

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI
ORGAN PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA DI
SDN 0605 SIMANULDANG PADANG LAWAS**



SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**WARDIYAH HARAHAHAP
NIM.1920500108**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN**

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 0605 SIMANULDANG KABUPATEN PADANG LAWAS



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

WARDIYAH HARAHAHAP
NIM.1920500108



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Syafrilianto, M.Pd.
NIP . 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIDN. 2003899101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDEMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Wardiyah Harahap

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Syafriyanto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Pembimbing II



Maulana Afifat Lubis, M.Pd.
NIDN 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA DI SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Nov 2023

buat Pernyataan



[Handwritten Signature]
rdiyah Harahap
NIM.1920500108

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA DI SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Nov 2023

buat Pernyataan



[Signature]
rdiyah Harahap
NIM.1920500108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Wardiyah Harahap
NIM : 1920500108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Sekretaris

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 19 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas

Nama : Wardiyah Harahap

NIM : 1920500108

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 28 Desember 2023

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wardiyah Harahap
Nim : 1920500108
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran IPA Di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten
Padang Lawas.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar pada pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi organ peredaran darah manusia, disebabkan karena proses pembelajaran didalam sangat monoton sehingga membuat siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat untuk belajar sehingga peserta didik tidak tertarik untuk belajar, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi organ peredaran darah pada manusia di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) , penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus , dimana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah butir soal berupa pilihan berganda dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match* ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 30% dan nilai rata-rata kelas 63%. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa 64,28 siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%. kemudian pertemuan ke II peningkatan nilai rata-rata menjadi 68,5, dengan 12 siswa yang tuntas dengan persentase 60%, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 77, yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75%, pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 81%, dengan 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPA, Model *Make A Match*, Pembelajaran

ABSTRACT

Name : Wardiyah Harahap
Number : 1920500108
Thesis Title : Application of the Make A Match Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Science Subjects at SDN 0605 Simanulandang, Padang Lawas Regency.

The background of the problem in this research is the low value of learning outcomes in natural science (science) lessons on human circulatory organs, because the learning process is very monotonous, making students feel bored and not enthusiastic about learning so that students are not interested in learning. , so that it requires changes in the implementation of learning in the classroom, one of which is by implementing the Make A Match learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is whether the use of the Make A Match learning model can improve student learning outcomes on material on human blood circulation organs in class V of State Elementary School (SD) 0605 Simanulandang, Padang Lawas Regency. This type of research is classroom action research (PTK), this classroom action research consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings, each meeting consists of planning, action, observation and reflection, the data collection instruments in this research are test items. in the form of multiple choice and observation. The data analysis technique in this research uses descriptive and quantitative analysis. The results of this research show that applying the Make A Match learning model in learning can improve student learning outcomes. In the initial test, the number of students who completed was 6 students with a percentage of 30% and an average class score of 63%. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the average student score was 64.2, 8 students completed it with a percentage of 40%. then the second meeting increased the average score to 68.5, with 12 students who completed with a percentage of 60%, in the second cycle of the first meeting the average score of students became 7.7, namely 15 students who completed with a percentage of 75%, at cycle II, meeting II, the average student score was 81%, with 17 students completing it with a percentage of 85%.

Keywords: Learning Outcomes, Science, Make A Match Model, Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan proposal ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu “ **Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di SDN 0605 Simanulandang Padang Lawas**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syafrilianto.M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Bapak Khoirul Saleh Parapat,S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN 0605 Simanulandang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas.
7. Ibu Donna Wahyuni,S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V SDN 0605 Simanulandang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Ilman Harahap dan Ibunda Tercinta Erliani Hasibuan dan kakak- kakak terbaik Santi harahap dan Hapipah Harahap, serta abang Muhammad Abdul Salim Harahap, dan Adik

Tersayang Nazwa Salsabilah Harahap, dan Abang ipar Amran Habibi. Dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberika Doa dukungan, kasih sayang dan pengorbanan demi keberhasilan kesuksesan peneliti.

9. Sahabat terbaik PGMI angkatan 2019 khususnya (Nurhaida Harahap, Fitri Adelia Lubis, Ade Wahyuni Daulay, sahabat kontrakan kost Bengkel Salamatul Makrupa, Nabila, Wahyu Marhamah, sahabat PLP angkatan 2019, dan juga seluruh sahabat seperjuangan) yang telah memberi banyak pengalaman dan bantuan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain berdo'a berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhirnya saya semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, oktober 2023
Peneliti

Wardiyah Harahap
NIM. 1920500108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	15
1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	15
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	17
1) Pengertian <i>Make A Match</i>	17
2) Tujuan <i>Make A Match</i>	20
3) Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	21
4) Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	22
2. Hasil belajar.....	22
a. Pengertian Hasil Belajar.....	22
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	23
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	24
d. Indikator hasil belajar.....	28

e. Tujuan hasil belajar.....	28
f. Fungsi hasil belajar.....	29
3. Pembelajaran IPA.....	29
a. Hakikat Pembelajaran IPA.....	29
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	40
D. Prosedur penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi data hasil penelitian.....	47
1. Kondisi awal.....	47
2. Siklus 1.....	49
a. Siklus I pertemuan I.....	49
b. Siklus I pertemuan II.....	56
3. Siklus II.....	62
a. Siklus II pertemuan I.....	62
b. Siklus II pertemuan II.....	68
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa.....	7
Tabel 2.1 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Make A Match.....	23
Tabel 2.2 Kata Kerja Operasional.....	28
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus	48
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	56
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	60
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	67
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	72
Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Sampai II.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....	41
Gambar 4.1 Diagram Nilai Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal.....	49
Gambar 4.2 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	53
Gambar 4.3 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	54
Gambar 4.4 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	59
Gambar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	59
Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	61
Gambar 4.7 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus Ii Pertemuan I.....	65
Gambar 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus Ii Pertemuan I	66
Gambar 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	67
Gambar 4.10 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus Ii Pertemuan II....	71
Gambar 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan disetiap negara pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Suatu negara dikatakan berkembang maju atau tidak, salah satunya juga dapat dilihat beberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada dinegara tersebut. Oleh karena itu diberlakukan mutu pendidikan yang baik agar tercipta proses pendidikan yang kompetitif.²

Menurut Undang–undang sistem pendidikan N0. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat bangsa dan negara.

¹ Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 2.

² Muhammad Daut Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika” *Jurnal Of Mathematics Education And Science*, Volume 2, No,1 (Oktober 2018) Hlm 58. <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>

Sehingga pendidikan di Indonesia dapat berkualitas dan berkembang dengan baik.³

Pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Inti dari pendidikan NKRI untuk melestarikan manusia tugas pentingnya dari pendidikan ini adalah memakmurkan dan menjayakan manusia.⁴

Salah satu fungsi dan tugas pendidikan sebagai salah satu alat untuk mengembangkan kepribadian, memanusiakan manusia, mengembangkan berbagai potensi kemanusiaan, mengembangkan berbagai keterampilan hidup, mempersiapkan anak untuk dapat melaksanakan tugas hidup dan memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sendiri, mengantarkan anak pada kehidupan yang baik. Kehidupan masa depan anak pada masyarakat tradisional umum tidak jauh berbeda dengan kehidupan orangtuanya. Pada masyarakat tersebut, orang tua mengajar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup, orang tua pula yang melatih dan memberi petunjuk tentang berbagai aspek kehidupan, sampai anak menjadi dewasa dan dapat berdiri sendiri.⁵

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan

³ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya, 2016), Hlm. 241.

⁴ Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)* (Jawa Timur: Dutamedia Publishing, 2019), hlm. 1-2.

⁵ Haderani, "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>.

pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses belajar dan mengajar dan konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dengan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan maupun sikap. Melalui proses mengajar tersebut akan tercapai tujuan pendidikan yang tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang terdapat dalam diri siswa. Sebagai seorang pendidik (guru), aktifitas kegiatannya tidak dapat dilepaskan dalam proses pengajaran. Sementara proses pengajaran mempunyai arti bahwa suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan peserta didik. sebagai suatu sistem, proses belajar mengajar itu sangat berkaitan dan bekerja sama dengan maksud untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Proses pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. guru yang kreatif dan berkompoten akan lebih mudah dalam mengelola kelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan menyenangkan. Sedangkan Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pada prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan pengertian lain

bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.⁶ . Didalam kurikulum 2013 siswa harus memiliki kompetensi sikap spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang di tetapkan.⁷

Kemudian hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka. Dengan kata lain, tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu tercapai, maka perlu mengetahui tipe hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan mengajar.

Hasil belajar merupakan segala prilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran. Aspek dari hasil belajar membahas tentang ranah kognitif siswa yang meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Bila siswa mampu memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, maka ia telah siap untuk menerima pelajaran.

Hasil belajar merupakan standar penentu keberhasilan peserta didik dalam aspek pengetahuan serta pemahaman terhadap mata pelajaran yang di ajarkan oleh

⁶ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, & Nashran Azizan, " Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila (Yogyakarta: Samudra Biru,2022. Hlm. 19..

⁷ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, And Melda Juniati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal," *Forum Paedagogik* 13, No. 1 (June 20, 2022): 130–42, <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V13i1.5339>.

guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka, apabila peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran, maka peserta didik akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sulhan dalam jurnal iniaiah sekolah dasar yang berjudul “ penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ peredaran darah dan fungsinya”. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Candiwatu Kecamatan Pacet , Kabupaten Mojekarto tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 23 peserta didik . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran make a match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran orga peredaran darah dan fungsinya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dimana terjadi dalam II siklus yaitu siklus I- II yang dimana setiap siklus terdapat 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN Candiwatu dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 23 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis data nilai hasil evaluasi siklus II jika dibanding dengan siklus I terdapat kenaikan yang sangat berarti. Pada siklus I dari 23 siswa di peroleh nilai rata- rata kelas 65,5, nilai 70 keatas dengan 17 siswa atau 60%, siswa mendapat nilai dibawah 60 dan 6 siswa atau 40%, sedangkan pada siklus II dari 23 siswa diperoleh nilai rata- rata kelas 8,8 dengan 21 siswa nilai 70 keatas atau 95% siswa mendapat nilai 60 hanya 2 siswa

atau 5% .maka dilihat bahwa pelaksanaan siklus II telah berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan materi organ peredaran dan dan fungsinya di SDN Candiwatu Ke.pacet Kab Mojokerto dengan standar keberhasilan 75.00 hal ini menunjukkan bahwa metode *make a match* yang digunakan peneliti terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Candiwatu pacet Kab mojokerto.⁸

Pada dasarnya pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat banyak sekali materi yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran IPA seharusnya menjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa karena ada banyak model maupun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi IPA, akan tetapi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dengan alasan agar semua materi dapat tersampaikan, hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran ipa. Seorang guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran IPA jika ia mampu mengubah pembelajaran yang sulit menjadi pembelajaran yang mudah, yang sebelumnya tidak menarik jadi menarik dan akan menjadikan pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Namun fakta yang terjadi disekolah khususnya di kelas V SDN 0605 Simanuldang bahwa hasil belajar peserta didik masih dikatakan tergolong rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah

⁸ Sulhan Sulhan, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (February 27, 2020): 1, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>

dilakukan di kelas V SDN 0605 Simanulandang Padang Lawas khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2022 / 2023	> 70	Tidak Tuntas	14 Siswa	70%
2		\geq 70	Tuntas	6 Siswa	30%

Berdasarkan hasil persentase nilai peserta didik tersebut, hasil belajar peserta didik sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 siswa dan hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa yang terdapat pada lampiran (32). Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

Berdasarkan data observasi di SDN 0605 simanulandang terdapat permasalahan di sekolah tersebut yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dikarenakan proses belajar yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V sekolah dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Padang Lawas yang terdapat pada lampiran (31) yaitu dengan ibu Donna Wahyuni dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, yaitu peserta didik masih menganggap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan peserta didik

dalam menyelesaikan soal-soal Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sama persis dengan contoh yang diberikan oleh guru maka peserta didik akan kesulitan dalam menyelesaikannya.⁹

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya permasalahan diatas, kurang tertariknya peserta didik terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu masih dengan menggunakan metode ceramah dan kurang fokusnya peserta didik terlihat pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan , justru sibuk dengan aktivitas masing-masing yakni mengobrol, melamun dan sebagainya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDN 0605 Simanulandang, Padang Lawas, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*, karena dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini suasana proses pembelajaran akan menyenangkan dan tidak membosankan sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan model pembelajaran *Make A Match* yang dimana dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* ini peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa merasa senang dalam belajar, karena model pembelajaran *Make A Match* ini model pembelajaran permainan kartu yang dimana peserta didik akan di tuntut untuk mencari pasangan yang

⁹ Donna Wahyuni, S.Pd, Wawancara Dengan Guru Kelas V Hari Senin 12 Januari 2023, Pukul 10.30 Di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas.

sesuai dengan kartu yang di perolehnya sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 0605 Simanulandang, Padang lawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Padang Lawas masih tergolong rendah.
2. Model pembelajaran yang diterapkan di SDN 0605 Simanulandang masih menggunakan metode ceramah sehingga bersifat monoton.
3. Penggunaan model pembelajaran tidak bervariasi sehingga membuat siswa terlihat tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran IPA yang masih monoton dan masih terfokus kepada guru.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini agar lebih mudah dipahami, semakin terarah dan jelas. Batasan yang dimaksud adalah "Penerapan Model

Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata pelajaran IPA Di Kelas V SDN 0605 Simanulandang Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing–masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran lainnya. Didalam kurikulum 2013 siswa harus memiliki kompetensi sikap spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang di tetapkan.

Make A Match merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban sesuai kartu yang dipegang masing- masing peserta didik. Model *Make A Match* ini juga menuntut peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan– pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* adalah : guru memberikan materi dan memberikan tugas kelompok kepada siswa, siswa dibagi kedalam 2 kelompok yaitu kelompok A dan B, langkah selanjutnya guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B, guru meminta siswa untuk mencocokkan kartu yang sudah di pegang, jika waktu yang diberikan sudah habis guru segera memberitahukan kepada siswa, guru

memanggil siswa untuk mempersentasikan hasil pekerjaannya. Pada langkah terakhir guru mengkonfirmasi kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang telah dikerjakan.¹⁰

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat penting sebagai bekal ilmu atau pondasi bagi siswa ke jenjang berikutnya peristiwa-peristiwa tentang alam dituangkan dalam pembelajaran IPA.¹¹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alam dan segala isinya. Serta fenomena fenomena yang terjadi di dalamnya baik fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA menurut parah ahli harus melibatkan siswa dalam berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor, ranah afektif. Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Adapun materi pembelajaran IPA yang akan di bahas dalam penelitian ini memuat materi tentang organ peredaran darah pada manusia. Materi organ peredaran darah pada manusia. terdapat pada tema 4 sehat itu penting pada subtema 1 organ peredaran darah pada manusia. yang memuat konsep IPA. Organ peredaran darah adalah sautu sistem organ yang fungsinya memindahkan zat ke sel dan dari sel.sistem ini yang menjamin kelangsungan

¹⁰ Pustaka Pelajar, "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Pustaka Pelajar," accessed June 26, 2023, <https://pustakapelajar.co.id/buku/model-model-pengajaran-dan-pembelajaran>.

¹¹ Yunita Setyo Utami, "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 14, 2020): 104–9, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>.

hidup organisme, dengan kata lain sistem ini memiliki peran yang amat vital dalam tubuh. Organ peredaran darah terdiri atas jantung, pembuluh darah, dan paru-paru.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Pada aspek kognitif menurut taksonomi bloom revisi, jenjang C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Menciptakan /berkreasi)¹²

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Organ Peredaran Darah Pada Manusia di Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulung Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi organ peredaran darah pada manusia melalui model pembelajaran *Make A Match* di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulung Kec. Ulu Barumun Kab. Padang lawas.

¹²Lubis Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* Yogyakarta: Samudera Biru, 2021 hlm, 39.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Berdasarkan kegunaan penelitian secara teoretis dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Untuk memperkaya ilmu tentang model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi organ peredaran darah manusia di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.
- b. Penelitian ini guna peningkatan proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru model pembelajaran *Make A Match* ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan guru sehingga dengan model pembelajaran ini tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
- b. Bagi siswa dengan model pembelajaran *Make A Match* ini dapat menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah Dapat menjadi bahan kepustakaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media gambar.

d. Bagi peneliti ,penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan SI sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan dengan tes hasil belajar kognitif siswa yang mencapai nilai KKM 70. Penelitian ini dianggap berhasil apabila mencapai nilai KKM sebesar 75% dari total jumlah siswa yaitu 20 siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah ,rumusan masalah ,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan,dan sistematika pembehasan.

BAB II kajian pustaka membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipoteis tindakan.

BAB III metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian ,latar dan subyek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV adalah penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu gambaran tentang proses langkah- langkah pembelajaran dari awal sampai akhir.¹³ menurut Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya .

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat di defenisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur

¹³ Sari Safitri, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sdn 112 Lemo” (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2021), [Http://Repository.Uncp.Ac.Id/1106/](http://Repository.Uncp.Ac.Id/1106/).

sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran lainnya. Didalam kurikulum 2013 siswa harus memiliki kompetensi sebagai berikut yaitu kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan ,keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang ditetapkan.¹⁵

Menuru Arrend (dalam mulyono) memilih istilah model pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting, pertama istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan starategi, metode dan tehnik. Kedua model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak- anak.¹⁶

Dalam pengertian pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola umum prilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooverative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

¹⁵ Syafriyanto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (May 13, 2022): 1–10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

¹⁶ Mulyono A, *Kearsipan Program Keahlian Manajemen Perkantoran SMA/MAK* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hlm 21.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu :¹⁷

- 1) Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan materi pembelajaran
- 3) Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

1) Pengertian *Make A Match*

Make A Match merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994.¹⁸ model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran permainan kartu yang bersisikan pertanyaan dan jawaban.¹⁹ ciri utama model *Make A Match* ini adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.

Pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik menjadi subjek pembelajaran bukan objek pembelajaran. *Make A Match*

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2019. hlm 133.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, Hamidah & Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di Sd/Mi*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022 Hlm 86..

¹⁹ yudi Wijanarko, "Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 1, No. 1 (October 11, 2017): 52–59, <https://doi.org/10.30738/Tc.V1i1.1579>.

merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan melalui permainan kartu, yaitu peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan atau jawaban sebelum habis batas waktu permainan. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.²⁰ Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yaitu kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Karakteristik model pembelajaran *Make A Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain, pelaksanaan model *Make A Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.²¹ Tujuan dari model pembelajaran *Make A Match* ini juga dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu: (1) pendalaman materi, (2) penggalian materi, (3) sebagai selingan. Disamping itu juga model pembelajaran *Make A Match* ini juga mempermudah siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa agar lebih aktif didalam ruangan kelas.²²

²⁰ Musdalipa, Firda Razak, and A. Jaya Alam, *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022).

²¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), Hlm.98

²² Melchano Topandra and Hamimah Hamimah, "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (August 17, 2020): 1256–68, <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.592>.

Teknik pembelajaran *Make A Match* ini dilakukan di dalam kelas dengan suasana yang menyenangkan karena dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk berkompotesi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dengan waktu yang cepat. model pembelajaran *Make A Match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* merupakan suatu jenis pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan teknik mencari pasangan dengan bantuan kartu dan diberi poin apabila anak yang dapat mencocokkan kartunya. Serta dapat melatih anak untuk belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode *Make A Match* ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menjadi salah satu solusi tepat untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar ipa siswa karena pembelajaran *Make A*

²³ Dwija Utama, “Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta,” Jurnal Pendidikan, Volume 19, no. Edisi 40 (2020): hlm. 15 [ForumKomunikasi.https://books.google.co.id/books?id=1y6DDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=1y6DDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)

Match ini merupakan model pembelajaran dengan tahapan –tahapan yang menarik untuk di ikuti siswa dan diharapkan siswa akan merasa lebih tertarik untuk mempelajari pelajaran ipa dengan sebaiknya.²⁴

2) Tujuan *Make A Match*

Penerapan model *Make A Match* dalam proses belajar mengajar memiliki 3 tujuan utama, yakni untuk mendalami materi, untuk mempelajari materi, dan untuk selingan ketika pendidik menyampaikan materi. Tujuan penggunaan model *Make A Match* yang dipakai untuk selingan (*games*) ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung akan tetapi peserta didik mengalami kejenuhan, atau konsentrasi peserta didik tidak fokus lagi pada materi yang sedang dipelajarinya sehingga membutuhkan suasana segar. Pengembangan metode *make a match* pada mulanya merancang model ini untuk pendalaman materi, peserta didik dilatih mendalami materi dengan cara memasangkan antara pertanyaan dan jawaban .

Oleh karenanya sebelum model ini digunakan peserta didik perlu mendapatkan penjelasan tentang isi materi pelajaran dari pendidik baru kemudian menggunakan model ini untuk media pendalamannya. Lain halnya jika penggunaan model ini untuk mempelajari/menggali materi pelajaran, pendidik tidak perlu membekali peserta didik dengan penjelasan isi materi pelajaran, karena peserta didik sendiri yang akan membekali dirinya sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan model

²⁴ Juhji, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Pembelajaran Ipa,” *Jurnal Primary*, Volume 09, no. 01 (June 2017): hlm. 15-14. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/313>

pembelajaran *Make A Match* mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan. Materi yang disampaikan lebih menarik perhatian, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit.

3) Langkah langkah model pembelajaran *Make A Match* ini yaitu sebagai berikut²⁵ :

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal/jawaban
- b) Setiap peserta didik mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban
- c) Setiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang
- d) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberikan poin
- e) Pendidik dan peserta didik sama-sama membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

Setiap penggunaan media pembelajaran ataupun model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, baik itu dari segi pembuatan, biaya, alokasi waktu yang kurang memadai maupun tingkat kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Kelebihannya juga dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengelola kelas. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam proses

²⁵ Yudi Wijanarko, “ Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan,” *Jurnal Taman Cindekia*, Volume 01, No. 01 Juni (2017): hlm. 56. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>

pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

4) Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*

Tabel 2.1
Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*

NO	Kelebihan Model <i>Make A Match</i>	Kekurangan Model <i>Make A Match</i>
1.	mewujudkan kondisi pembelajaran yang mengasyikkan	sulit bagi guru mempersiapkan kartu – kartu yang bagus
2.	materi belajar di sajikan lebih menarik perhatian peserta didik	sulit mengatur jalannya proses pembelajaran
3.	dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik guna mencapai taraf ketuntasan belajar	siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa merasa hanya permainan saja
4.	keerjasama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis	sulit untuk mengkonsentrasikan siswa
5.	munculnya dinamika gotong royong yang merata diseluruh siswa	

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.²⁶

Hasil belajar yaitu suatu kemampuan siswa dimiliki setelah menerima pengalaman belajar.²⁷ Pengalaman belajar yang dilakukan dengan usaha memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baik secara

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), Hlm, 54

²⁷ Nur Halimah, " *Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Bahan Ajar Berbasis Kisa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII MTSN 2padangsidempuan* ", Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 1-87.

keseluruhan. Setiap individu memiliki karakter dan tipe yang berbeda, pendidikan yang melibatkan banyak individu yang berbeda mulai dari siswa sehingga guru dan lingkungan pendidikan lainnya membutuhkan suatu pemahaman atas perbedaan pada setiap tingkah laku. Hasil belajar dapat diukur melalui perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi, serta keterampilan dengan demikian penilaian hasil belajar di tunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah, hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif kemudian disebut dengan proses belajar, akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar.²⁸

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut teori gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan, perkembangan sendiri memerlukan suatu baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yang pertama yaitu siswa itu sendiri dan yang kedua yaitu lingkungannya. Adapun maksud dari yang pertama tadi yaitu siswa; dalam arti kemampuan berfikir dan tingkah laku intelektual,

²⁸ Kasiti, *Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik untuk Siswa Kelas 1 SD* (Unisri Press, 2021). Hlm.8.

motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua lingkungan: yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.

1) Faktor internal

- a) Faktor fisiologis umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak cacak tidak cacat fisik dan sebagainya, hal ini siswa bisa mempengaruhi siswa dalam pembelajaran.
- b) Faktor psikologis pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental yang berbeda-beda hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ) bakat, minat, perhatian, motivasi serta daya nalar.

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial, lingkungan alam seperti suhu, kelembapan. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi pada hari dimana sejuk
- b) Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya di desain sesuai hasil belajar yang diinginkan, diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai

c. Jenis- Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang akan di capai. Menurut Bloom jenis-jenis belajar dibagi menjadi tiga

ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam buku Maulana Arafat Lubis, ranah kognitif dikembangkan meliputi : mengingat (C₁) memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅), berkreasi (C₆). Pada tahap mengingat adalah hal yang paling mendasar, setelah siswa mengetahui maka mengingat adalah hal yang pertama untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, tahap kedua yaitu memahami, yang dimana pada tahap ini siswa setelah mengingat pelajaran yang diajarkan, maka harus dipahami, supaya pelajaran tersebut tidak mudah hilang dalam ingatan para peserta didik.²⁹

Adapun tahap ketiga yaitu menerapkan, setelah mengingat dan memahami, siswa juga harus mampu menerapkan pelajaran yang sudah diajarkan, tahap ke empat yaitu menganalisis, siswa dituntut untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu kedalam unsur-unsur pembentukannya. Tahap kelima yaitu mengevaluasi yang dimana dalam tahap mengevaluasi ini siswa dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep yang berdasarkan ketentuan tersebut. Tahap terakhir yaitu berkreasi yang dimana siswa dituntut untuk bisa menciptakan suatu keterampilan.

Hasil pembelajaran mengacu pada pendapat Bloom, dimana ia mengemukakan bahwa tujuan pendidikan dibagi kedalam tiga ranah yaitu :

²⁹ Maulana Arafat Lubis & Nashranh Azizan, *Pembelajaran tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 39.

- 1) Ranah kognitif yang memuat aspek perilaku –perilaku yang menekankan pada intelektual, meliputi pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah efektif yaitu berisi perilaku- perilaku yang menekankan pada perasaan emosi, seperti minat, sikap apresiasi dan cara menyesuaikan diri.
- 3) Ranah psikomotorik yaitu berisi perilaku- perilaku yang menekankan pada aspek keterampilan.³⁰

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif. Ranah kognitif terbagi atas (C₁) mengingat, (C₂), memahami (C₃), menerapkan, (C₄), menganalisis (C₅) mengevaluasi, (C₆) berkreativitas.³¹

³⁰ Lubis Maulana Arafat and dkk, *Model Model Pembelajaran PPKN Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 31.

³¹ Ina Magdalena et al., “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan,” *EDISI 2*, no. 1 (2020): 132–39.

Tabel 2.2
KKO Teori Taksonomi Bloom Revisi³²

C1 pengetahuan	C2 pemahaman	C3 aplikasi	C4 analisis	C5 evaluasi	C6 kreasi
mengutip	memperkirakan	Memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	memeriksa	menilai	menganimasi
menjelaskan	mengkategorikan	Mengalokasikan	membuat blue print	Membandingkan	mengatur
menggambar	mendirikan	Mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
membilang	merici	Menerapkan	memecahkan	mengkontras	mendanai
mengidentifikasi	mengasosiasikan	Menentukan	mengkarakteristikan	mengarahkan	mengkategorikan
mendaftar	membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
menunjukkan	menghitung	Memperoleh	mersionalkan	menimbang	mengkombinasikan
memberi label	mengkonsentrasikan	mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
memberi indeks	mengubah	Mencadangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
memasangkan	mempertahankan	Mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	mempridiksi	menanggulangi
menandai	menjalin	Memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
membaca	membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
menyadari	mendiskusikan	melengkapi	mendirfesivikasi	merangking	mengkreasikan
menghafal	menggali	menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengoreksi
meniru	mencontohkan	Membangun	memerinci	menafsirkan	memotret
mencatat	menerangkan	Membiasakan	menominasikan	memberipertimbangan	merancang
mengulang	mengemukakan	mendemonstrasikan	mendemonstrasikan	membenarkan	mengembangkan
memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

³² Lubis Maulana Arafat & Syafrilianto, *Macro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru. Hlm. 35.

d. Indikator hasil belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar, menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu:³³

- 1) Tahap mengetahui (knowing)
- 2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (doing)
- 3) Melaksanakan yang ia ketahui secara rutin dan konsekuen (being)

e. Tujuan Hasil Belajar

Adapun tujuan dari hasil belajar yaitu :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku pada siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah ke pihak-pihak yang berkepentingan, pihak yang dimaksud pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

³³ Ahmad Tafsir, "Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi jasmani, rohani, dan kalbu memanusiaikan manusia," Text (PT Remaja Rosdakarya, 2020), Bandung, http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=7529.

f. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai tindakannya tujuan intruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan intruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar, Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan intruksioanl, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru dan lain-lain.
- 3) Dasar dalam penyusunan laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan dan kecakapan dan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.³⁴

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah proses transfer ilmu dua arah antara guru (sebagai pemberi informasi) dan siswa sebagai penerima informasi dengan strategi atau metode tertentu dengan demikian, pembelajaran akan lebih kreatif, dan siswa pun lebih aktif dalam proses pembelajaran.³⁵

Ilmu Pengetahuan Alam atau juga sering disebut Kealaman Dasar merupakan Ilmu Pengetahuan yang hanya mengkaji tentang konsep-konsep

³⁴ Marah Doly Nasution and Cici Prastika, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Make-A Match (Mam) Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas XI MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (March 30, 2020): 8–15, <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.3059>.

³⁵ Imam Sufiyanto, *Pembelajaran IPA SD/MI Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kurikulum 2013* (Bandung: Manggu Makmur Taqjung Lestari, 2020), Hlm. 10.

dan prinsip-prinsip dasar yang esensial tentang gejala-gejala alam semesta. Ilmu alamiah mempunyai relativitas artinya kebenaran yang ditemukan oleh manusia pada suatu saat dapat disangkal (ditolak) atau diubah dengan kebenaran yang baru. Teori yang tidak cocok lagi dengan hasil-hasil pengamatan baru diganti dengan teori yang lebih memenuhi keperluan.³⁶

Ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan selalu di ajarkan disemua jenjang pendidikan, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dirancang untuk mengajarkan peserta didik memahami hakikat sains, termasuk produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah, serta mewaspada nilai- nilai yang ada di masyarakat untuk mengembangkan sikap dan tindakan dalam bentuk ilmiah yang positif.³⁷

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam, ilmu pengetahuan alam didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan berksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.³⁸ Ilmu pengetahuan alam (IPA) bisa juga diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA merupakan konsep pembelajaran

³⁶ sulistiani puteri rahmadani, *konsep konsep dasar IPA*, depok :yayasan riesa rich, 2019 , <http://info.trilogi.ac.id/repository/assets/uploads/PGSD/bb183-konsep-dasar-ipa.pdf>.

³⁷ Angga Antony dan Mudjiran, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Matematika*, Volume 9, no. 01 (2021): hlm. 92-27. <http://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8420>

³⁸ Hisbulla and Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makasar: Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

alam dan mempunyai hubungan yang sangat erat dan luas terhadap kehidupan manusia .

Ilmu pengetahuan alam ini selalu berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan terhadap kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta konsep dan prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu proses menemukan pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari . ilmu pengetahuan alam di SD merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar menjelajahi dan lebih memahami alam sekitar dan ilmiah.³⁹

b. Organ Peredaran Darah Manusia

Organ peredaran darah manusia adalah organ yang terdapat dalam tubuh manusia, organ peredaran darah manusia terdiri dari tiga macam yaitu jantung, pembuluh darah, dan paru-paru.

1. Jantung adalah organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruhan tubuh. organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah keseluruhan tubuh, jantung memompa darah keseluruhan tubuh dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian sehingga jantung berdenyut, mengembang dan mengempis. Organ peredaran selanjutnya yaitu

³⁹ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels Of Inquiri (Loi) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa," *Forum Paedagogik* 11, No. 1 (June 3, 2020): 31–42, <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V12i1.2599>.

2. Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri dari dua jenis yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik, pembuluh nadi disebut juga sebagai (arteri), pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawahkan darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung keseluruh tubuh, sedangkan pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawahkan darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh kembali ke jantung
3. Paru-paru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peredaran darah, dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam darah, darah yang telah didistribusikan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen akan tetapi banyak yang mengandung karbon dioksida.

c. Tujuan Pembelajaran IPA yaitu :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptanya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan, pemahaman, konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰
- 3) IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih atau mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- 4) IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan oleh anak

⁴⁰ Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: Umsu Press, 2021), hlm. 9.

5) Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membantu kepribadian anak secara keseluruhan.

Seperti yang telah diuraikan bahwa IPA mengembangkan kemampuan berpikir kritis seperti yang dijabarkan di atas, maka dalam pembelajaran IPA memerlukan model pembelajaran. Ada beberapa pakar yang mendefinisikan mengenai model pembelajaran, beberapa diantaranya adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana .

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat menjadikan peserta didik yang lebih baik mampu mengembangkan rasa ingin tahu sehingga bisameningkatkan kesadaran terhadap menjaga melestarikan lingkungan.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lis Daniati Fatimah dengan judul penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan media kartu bergambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SDN Kranjingan 5 jember menunjukkan adanya perbedaan pada perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 74,3. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83, maka dapat disimpulkan bahwa siklus II ini nilai hasil belajar siswa mencapai KKM mata pelajaran IPS adanya perbedaan yang signifikan dalam perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa

disebabkan oleh adanya penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat membantu siswa menjadi lebih aktif.⁴¹

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Make A Match* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada materi dimana Lis Damiani Fatimah mengambil pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya, sedangkan peneliti mengambil pembelajaran IPA materi organ peredaran manusia. Selain itu Lis Damiani Fatimah meneliti di SDN Kranjingan 5 Jember sedangkan peneliti meneliti di SDN 0605 Simanulung Kabupaten Padang Lawas

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulhan dengan judul “ penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ peredaran darah dan fungsinya”. Subyek penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Candiwatu Kecamatan Pacet , Kabupaten Mojekarto tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 23 peserta didik .dari analisis data nilai hasil evaluasi siklus II jika dibanding dengan siklus I terdapat kenaikan yang sangat berarti. Pada siklus I dari 23 siswa di peroleh nilai rata- rata kelas 65,5, nilai 70 keatas dengan 17 siswa atau 60%, siswa mendapat nilai dibawah 60 dan 6 siswa atau 40%, sedangkan pada siklus II dari 23 siswa diperoleh nilai rata- rata kelas 8,8 dengan 21 siswa nilai 70 keatas atau 95% siswa mendapat nilai 60 hanya 2 siswa atau 5% .maka dilihat bahwa pelaksanaan siklus II telah berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan materi organ

⁴¹ Lis Daniati Fatimah, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa,” Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2, no. 1 (2020): hlm 31.

peredaran dan dan fungsinya di SDN Candiwatu Ke.pacet Kab Mojokerto dengan standar keberhasilan 75.00 hal ini menunjukkan bahwa metode *make a match* yang digunakan peneliti terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Candiwatu pacet Kab mojokerto.⁴²

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Make A Match* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitiannya dimana sulhan meneliti di SDN Candiwatu Kec. pacet Kab Mojokerto sedangkan peneliti meneliti di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Yunita dengan judul ‘penerapan *Metode Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV Min 6 Bandar Lampung’. Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A MIN 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 35 peserta didik. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan juga meningkat. Pada pra survei persentase ketuntatasan sebesar 31.43%. siklus I sebesar 71.43% dan siklus II sebesar 82.86% maka demikian metode pembelajaran *make a match* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV MIN 6 Bandar Lampung.⁴³

⁴² Sulhan Sulhan, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (February 27, 2020): 1, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>.

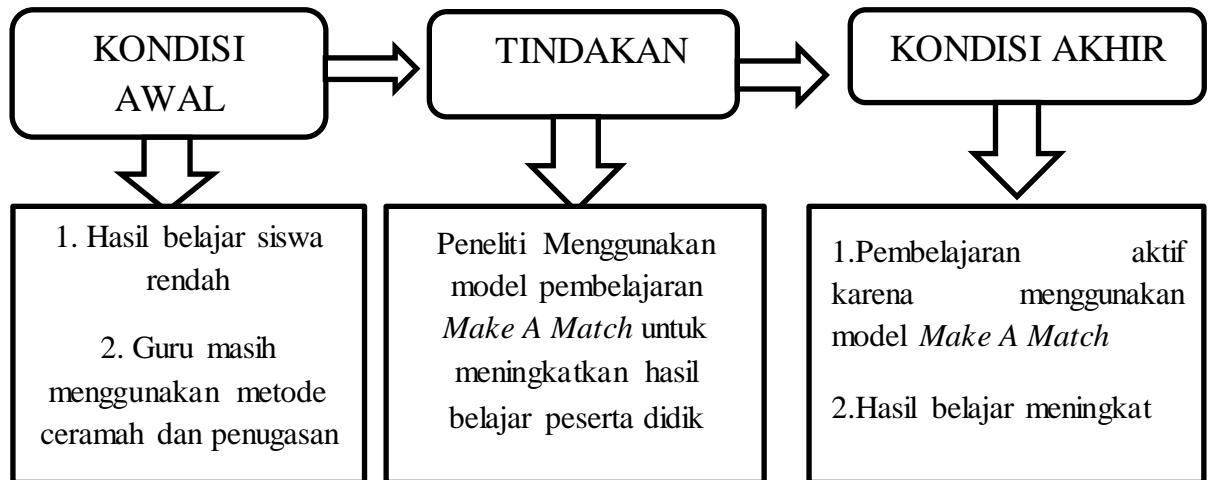
⁴³ Ema Yunita, “Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas Iv Min 6 Bandar

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model *Make A Match* dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada materi dimana Ema Yunita mengambil mater membudayakan selalu berhemat energi, sedangkan peneliti mengambil materi organ peredaran manusia. Ema Yunita meneliti di MIN Bandar Lampung, sedangkan peneliti meneliti di SDN 0605 Simanuldang Kabupaten Padang Lawas .

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas, kondisi awal pembelajaran IPA di kelas V SDN 0605 Simanuldang Padang lawas lebih bersifat teacher-centered, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menjadi pendengar dan situasi seperti itu membuat mereka bosan dalam proses pembelajaran IPA. Melihat kondisi awal tersebut, peneliti mengambil tindakan untuk mengatasinya. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran IPA.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 0605 Ssimanuldang Padang Lawas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.kerangka dapat ditulis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal penggunaan model pembelajaran masih belum diterapkan sehingga hasil belajar kognitif siswa masih rendah. Pada tahap tindakan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya pada kondisi akhir dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil belajar kognitif siswa meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Make A Match* ini diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA materi organ peredaran manusia di kelas V SDN 0605 Simanuldang maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 0605 Simanulandang, kabupaten Padang Lawas. Peneliti menjadikan lokasi ini didasarkan kepada studi pendahuluan yang terdapat permasalahan yang sesuai dengan peneliti, dan dikarenakan belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul yang sama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai September 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian tindakan kelas ini juga dikatakan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.⁴⁴ penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk

⁴⁴ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap Dan Maisah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar", Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah Volume. 2, No, 1, June 2022. .

meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimana peran serta tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan kelas dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang telah diberikan dengan baik dari segi teknik, metode, strategi serta pendekatan apa yang tepat dilakukan oleh guru.⁴⁵ Hasil utama penelitian tindakan kelas adalah berupa perbaikan atau peningkatan perilaku pendidik dalam KBM. Terkait dengan hal tersebut, beberapa tujuan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan PTK antara lain:⁴⁶

1. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian.
2. Meminimalisir masalah-masalah yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan pendidikan.
3. Peningkatan layanan profesional guru dalam mengorganisir proses pembelajaran dilapangan supaya tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

⁴⁵ Anjani Putri Belawati, *Pandiangan, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 6.

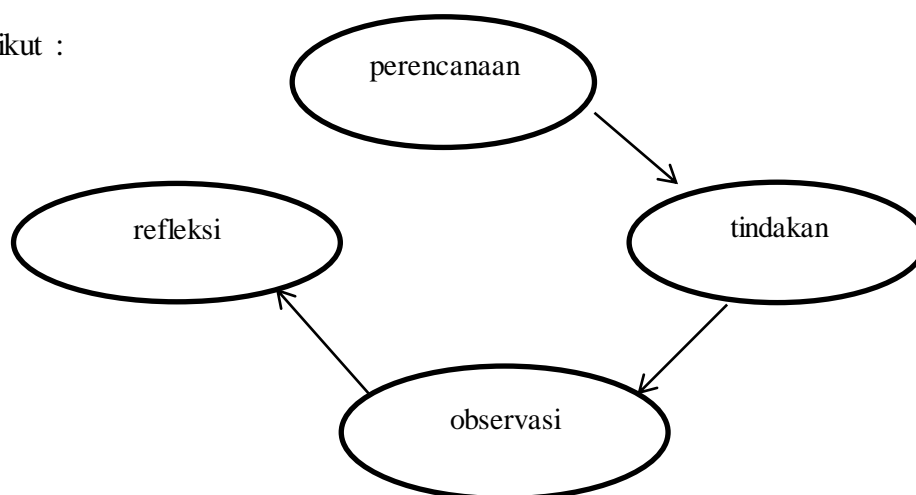
⁴⁶ Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD / MI*. Samudra Biru Yogyakarta : 2022, Hlm 10.

C. Latar dan subyek penelitian

Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang terdapat dilokasi SD Negeri 0605 Simanudang, Padang Lawas. adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 0605 Simanudang. Dengan siswa yang berjumlah 20 orang dengan jumlah laki laki 10 orang dan perempuan 10 orang siswa.

D. Prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas menurut kurt lewin sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model kurt lewin yang berupa siklus, pada masing-masing siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Mengadakan observasi terhadap pembelajarn IPA dan wawancara dengan guru kelas untuk menganalisis masalah yang menjadi objek penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan

c. Memepersipakan materi menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPA

d. Membuat soal

2. Tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar yang didasarkan pada tahap proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

3. Tahapan observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan secara langsung di dalam proses kegiatan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap:

a. Pemberian tes kepada peserta didik berupa soal berbentuk pilihan ganda.

Kegunaan dilakukan observasi ini untuk mengetahui kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.

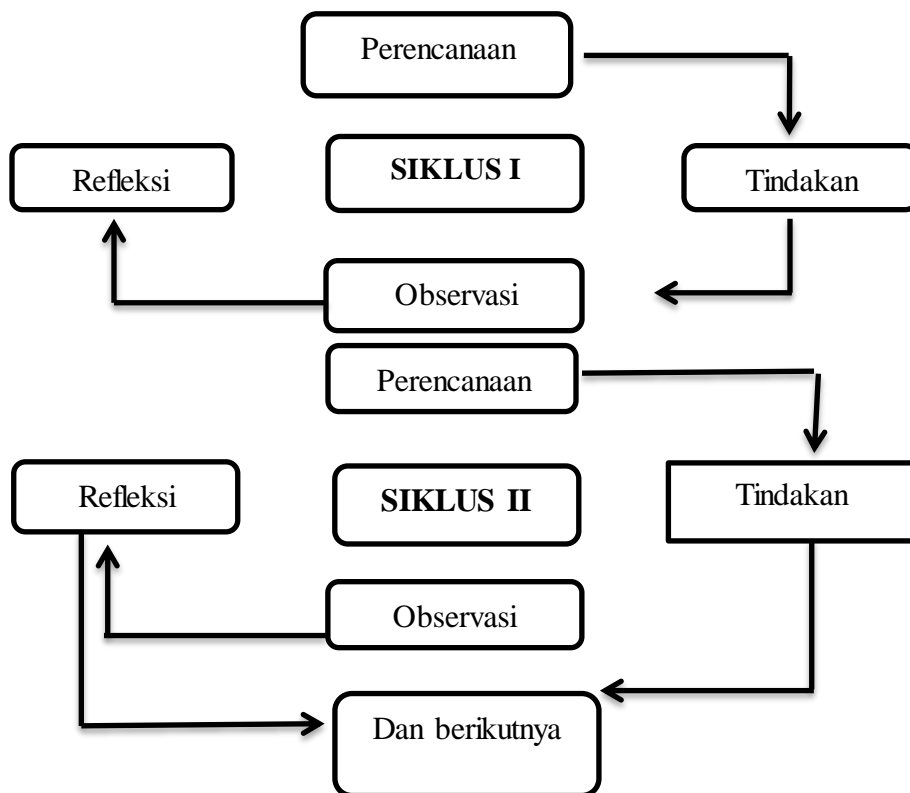
b. Pengamatan terhadap aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur hasil belajar efektif.

4. Tahapan refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan yang akan terjadi berasal dampak yang terjadi sehabis tindakan yg dilakukan. Jika ditinjau asal yang akan terjadi observasi terdapat kendala serta kekurangan selama proses tindakan maka hasil tadi bisa dijadikan sebuah pertimbangan buat melakukan refleksi, yang berguna buat memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan.

Hambatan serta kekurangan yang didapat pada daur I, dapat dilakukan pembaharuan tindakan yang mengacu di akibat tindakan pada siklus I menggunakan cara dilaksanakannya siklus II. dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada daur II diharapkan adanya peningkatan kemampuan belajar peserta didik sesuai sasaran yang sudah ditetapkan. bila sasaran yang sudah diperlukan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke daur berikutnya.

Berikut gambaran prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut :



E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang dimana sumber data primer adalah sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu siswa kelas V SD Negeri 0605 Simanulung, kabupaten Padang Lawas dan guru kelas, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber pokok. Adapun sumber sekunder adalah kepala sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam PTK ini ada dua yaitu, instrument tes, wawancara, observasi.

1. Tes

Tes yang digunakan yaitu soal berupa pilihan berganda yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPA materi organ peredaran darah pada manusia.

2. Lembar Observasi

Instrumen lembaran observasi berfungsi sebagai pemantau terhadap perkembangan aktivitas siswa. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana peneliti langsung mengamati hal-hal yang diberikan dengan peneliti.

3. Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan wawancara. wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan

yaitu teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan tau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.⁴⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna arti yang jelas dengan tujuan penelitian.

Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif .data kualitatif.data kuantitatif dapat diperoleh dari tes. Pada penelitian ini,analisis kuantitaff digunakan untuk mengetahui capaian belajar siswa dilihat dari soal-soal yang diberikan guru, juga dilihat dari persentase ataupun praktek yang dilakukan siswa. Perhitungan skor dilakukan dengan melihat atau tidaknya peningkatan hasil belajar disetiap siklus. hasil belajar peserta didik dapat di ukur dengan perhitungan seperti di bawah ini :

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI PERSENTASE} : \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 126.

Keterlaksanaan aktivitas dapat di persentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut. ⁴⁸

RENTANG SKOR	KATEGORI
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60 %	Cukup Baik
≤ 40%	kurang Baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70

2. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

a. Ketuntasan individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal.

⁴⁸ Kunandar, *Kunandar, Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm, 130.

b. Nilai Rata – Rata kelas

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata – rata kelas dengan rumus mencari rata rata sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{\sum n} \times 100$$

Keterangan :

M = nilai rata rata

$\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase yang akan di cari

$\sum f$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = jumlah seluruh siswa

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di sekolah dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang kabupaten Padang Lawas. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

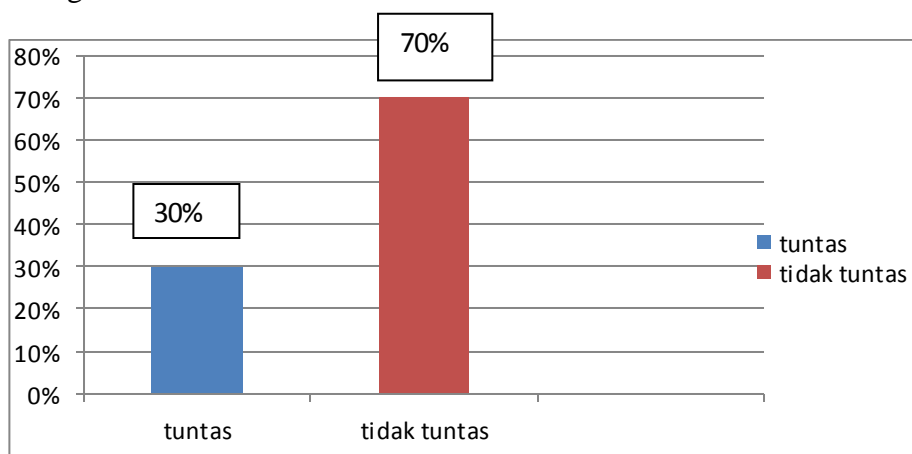
Berdasarkan hasil tes tersebut, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 40, siswa yang tuntas atau diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 hanya 6 siswa dan 14 siswa lainnya belum mencapai KKM . adapun daftar nilai hasil belajar pre test siswa kelas V sekolah dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Aulia Fitri Lubis	40		Tidak Tuntas
2.	Futri Annisah Nasution	60		Tidak Tuntas
3.	Hasan Harahap	75	Tuntas	
4.	Ika Maya Sari Tanjung	55		Tidak Tuntas
5.	Jamil Jarnawi Harahap	65		Tidak Tuntas
6.	Melda Afrina Siregar	75	Tuntas	
7.	Muhammad Aidil	50		Tidak Tuntas
8.	Nur Aliyah Hasibuan	80	Tuntas	

9.	Rendy Safutra Hsb	50		Tidak Tuntas
10.	Riski Damayanti Hsb	60		Tidak Tuntas
11.	Raja Enda Hasibuan	55		Tidak Tuntas
12.	Rahmad Aditiya Firdaus	75	Tuntas	
13.	Zahra Adzanna	65		Tidak Tuntas
14.	Zalva Hardiyanti Nst	60		Tidak Tuntas
15.	Zuardi Anugra	55		Tidak Tuntas
16.	Fuji Anugrah	75	Tuntas	
17.	Zefri Hasibuan	55		Tidak Tuntas
18.	Cahyadi	60		Tidak Tuntas
19.	Perdiman	70		Tidak Tuntas
20.	Naila	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Keseluruh Siswa		1.260	6	14
Nilai Rata-Rata Siswa		63		
Persentase Ketuntasan			30%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat pula disajikan hasil belajar siswa pada di agram dibawah ini



Gambar 4.1 Diagram Nilai Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal

Berdasarkan data pada gambar 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam menguasai memahami materi sistem peredaran darah manusia dan melaksanakan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran masih kurang, sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 63% dengan persentase nilai ketuntasan 30% oleh karena itu perlu adanya

suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang.

Hasil pre test yang diberikan kepada 20 menunjukkan masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal dinyatakan tuntas terkait jumlah tentang materi sistem peredaran pada manusia yaitu 6 siswa. Hasil pre test ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan- kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang organ peredaran darah pada manusia
- c) Menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk diberikan kepada siswa
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- e) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peelajari

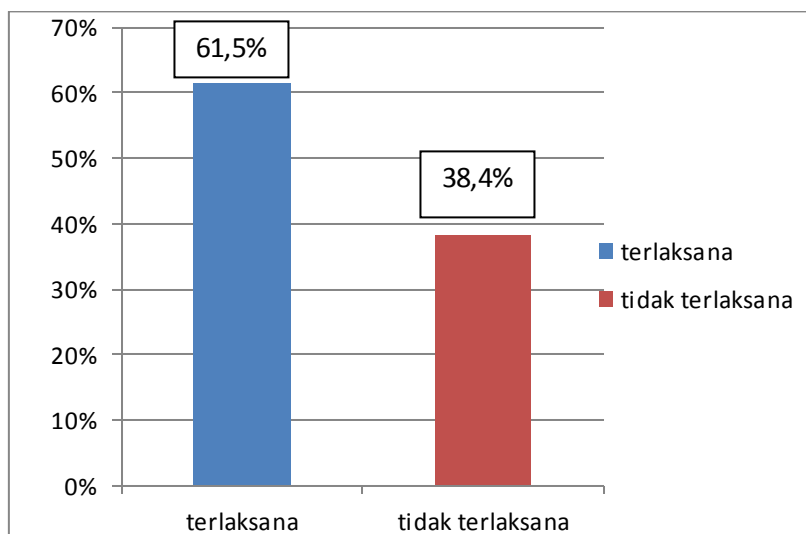
- (5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok
- (6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal
- (7) Guru menjelaskan peraturan permainan
- (8) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* , berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan I (lampiran 21) terlihat jumlah skor yang diperoleh 8 dengan nilai 61,5 yang termasuk kategori baik . Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut:

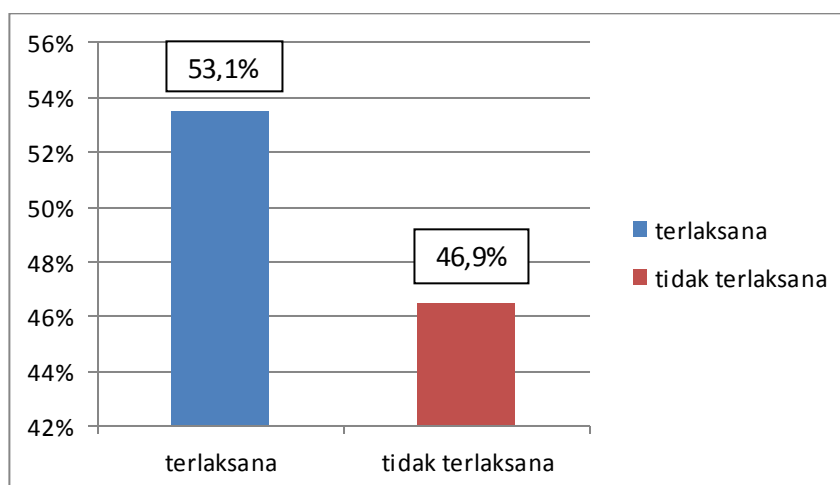


Gambar 4.2
Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 13 aspek yang sudah terlaksana 8 aspek dengan nilai rata-rata 61,5 dan 5 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 38,4.

Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Hasil obeservasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I (lampiran 25) terlihat bahwa jumlah siswa yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase klasikal 50%, jumlah siswa yang merespon disampaikan guru dengan persentase klasikal 60% , siswa yang aktif mencatat pelajaran dengan persentase 70%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 45%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 60%,

jumlah siswa yang mengerjakan yang disampaikan guru dengan persentase klasikal 60%, jumlah siswa yang mau bekerja sama membentuk kelompok dengan persentase klasikal 65%, jumlah siswa yang mau bermain game dengan tertib dengan persentase klasikal 60%, jumlah siswa yang antusias dalam mencocokkan kartunya dengan persentase klasikal 60%, jumlah siswa yang mampu memahami materi dengan persentase klasikal 50%, jumlah siswa yang mampu menjawab soal dengan persentase klasikal 35%, dan jumlah siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan persentase klasikal 45% dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 4.3 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Pertemuan I**

Berdasarkan diagram diatas hasil observasi terlaksananya aktivitas siswa yang terlaksana dengan nilai rata_rata 53,1% dan yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 46,9% . Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keaktifan siswa masih rendah karena

masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Sedangkan dilihat dari lembar observasi aktivitas guru siklus I pertemuan

I ada 8 aspek yang terlaksana dan 5 aspek yang belum terlaksana.

4). Refleksi.

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD negeri 0605 Simanulandang, Kabupaten padang lawas hasil belajar siswa dilihat dari observasi dan hasil tes adanya peningkatan.

Dari tes tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan I

a. Keberhasilan

Dari tes yang diberikan kepada siswa ada 6 siswa yang tuntas dari 20 siswa di kelas V SD negeri 0605 Simanulandang, yang mampu mengerjakan soal dengan benar dan mampu memahami materi yang disampaikan guru.

b. Ketidakberhasilan.

1. Masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru
2. Masih banyak siswa yang enggan bertanya tentang materi yang belum di pahami
3. Pada saat penerapan model pembelajaran make a match masih banyak siswa yang malu-malu mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya
4. Bahasa yang di gunakan guru masih sulit untuk di pahami siswa.

Berdasarkan dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut , maka dapat di simpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah, namun terjadi peningkatan dibandingkan pada prasiklus yang telah dilaksanakan, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match*. Oleh karena itu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya supaya hasil belajar peserta didik meningkat, berikut hasil belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Aulia Fitri Lubis	40		Tidak Tuntas
2.	Futri Annisah Nasution	60		Tidak Tuntas
3.	Hasan Harahap	75	Tuntas	
4.	Ika Maya Sari Tanjung	55		Tidak Tuntas
5.	Jamil Jarnawi Harahap	80	Tuntas	
6.	Melda Afrina Siregar	75	Tuntas	
7.	Muhammad Aidil	50		Tidak Tuntas
8.	Nur Aliyah Hasibuan	80	Tuntas	
9.	Rendy Safutra Hsb	50		Tidak Tuntas
10.	Riski Damayanti Hsb	60		Tidak Tuntas
11.	Raja Enda Hasibuan	55		Tidak Tuntas
12.	Rahmad Aditiya Firdaus	75	Tuntas	
13.	Zahra Adzanna	65		Tidak Tuntas
14.	Zalva Hardiyanti Nst	60		Tidak Tuntas
15.	Zuardi Anugra	55		Tidak Tuntas
16.	Fuji Anugrah	75	Tuntas	
17.	Zefri Hasibuan	55		Tidak Tuntas
18.	Cahyadi	60		Tidak Tuntas
19.	Perdiman	80	Tuntas	

20.	Naila	80	Tuntas	
	Jumlah Nilai Keseluruh Siswa	1.285	8	12
	Nilai Rata-Rata Siswa	64,2 %		
	Persentase Ketuntasan		40%	

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang orggan peredaran darah pada manusia
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembeljaran yaitu:

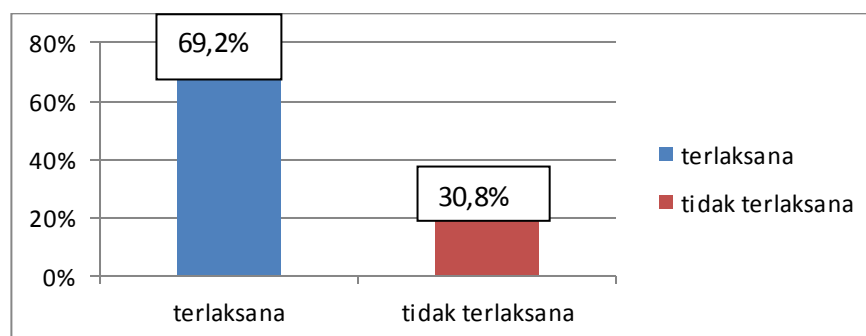
a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai

- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas
 - (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
 - (3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia
 - (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peajari
 - (5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok
 - (6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal
 - (7) Guru menjelaskan peraturan permainan
 - (8) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru
- c) penutup
- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
 - (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran
 - (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan II (Lampiran 22) terlihat jumlah skor yang diperoleh 9 dengan nilai 69,2 yang termasuk kategori Baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut:

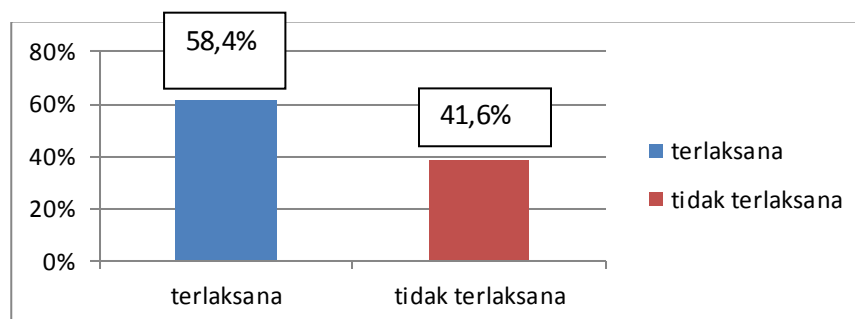


Gambar 4.4 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 13 aspek yang sudah terlaksana 9 aspek dengan nilai rata-rata 69,2%, dan 4 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 30,8%.

Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

make a match. Hasil obeservasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 4.5 diagram hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II

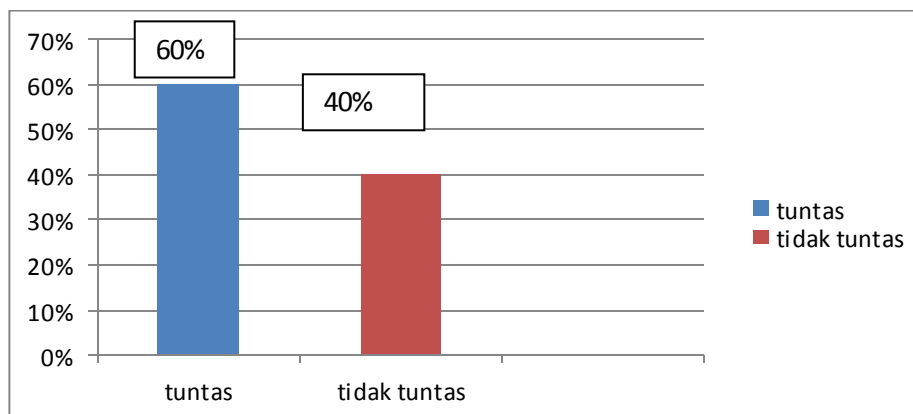
Berdasarkan diagram diatas bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 58,4% dan yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 41,6% . Hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran keaktifan siswa masih rendah karena masih banyak item-item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 12 siswa, sedangkan yang belum tuntas 8 siswa persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Aulia Fitri Lubis	40		Tidak Tuntas
2.	Futri Annisah Nasution	85	Tuntas	
3.	Hasan Harahap	75	Tuntas	
4.	Ika Maya Sari Tanjung	75	tuntas	
5.	Jamil Jarnawi Harahap	80	Tuntas	
6.	Melda Afrina Siregar	75	Tuntas	
7.	Muhammad Aidil	50		Tidak Tuntas
8.	Nur Aliyah Hasibuan	80	Tuntas	
9.	Rendy Safutra Hsb	50		Tidak Tuntas
10.	Riski Damayanti Hsb	75	tuntas	
11.	Raja Enda Hasibuan	55		Tidak Tuntas
12.	Rahmad Aditiya Firdaus	75	Tuntas	
13.	Zahra Adzanna	65		Tidak Tuntas
14.	Zalva Hardiyanti Nst	60		Tidak Tuntas
15.	Zuardi Anugra	55		Tidak Tuntas
16.	Fuji Anugrah	75	Tuntas	
17.	Zefri Hasibuan	80	tuntas	
18.	Cahyadi	60		Tidak Tuntas
19.	Perdiman	80	Tuntas	
20.	Naila	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Keseluruh Siswa		1.370	12	8
Nilai Rata-Rata Siswa		68,5 %		
Persentase Ketuntasan			60 %	40%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disajikan hasil belajar siswa pada di agram dibawah ini



Gambar 4.6 Diagram hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat dapat diketahui bahwa dari 20 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dengan persentase 60% dan 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada proses pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi.

Hasil refleksi siklus I pertemuan II yang dilakukan di peroleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan II hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan minimum KKM. Hal ini disebabkan karna adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banayak siswa yang belum paham materi yang disampaikan guru, terlihat pada soal tes yang diberikan, masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tersebut. Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum di pahamiya, setelah model *Make A Match* di terapkan hasil belajar siswa belum tuntas namun ada peningkatan hasil belajar siswa dimana pertemuan I nilai rata-rata siswa 64,2 dengan persentase 40%, dan pertemuan II nilai rata- rata siswa 68,5 dengan persentase 60%.

Oleh karena itu perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang orggan peredaran darah pada manusia
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar pennilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- (2) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

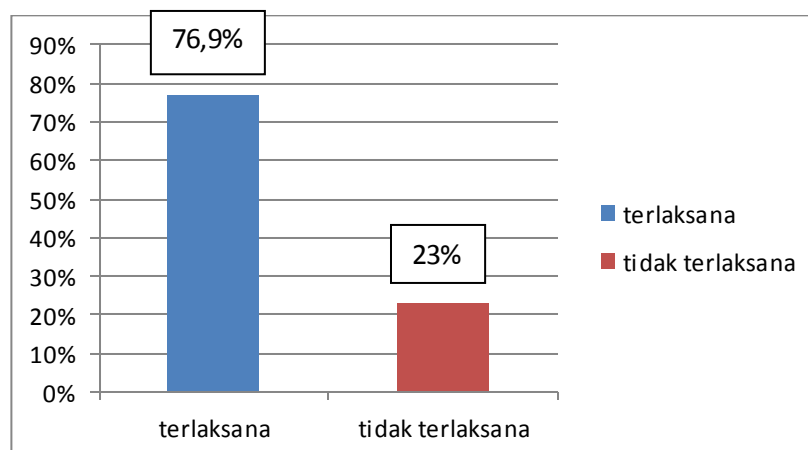
- (1) Guru meminta siswa untuk melihat dan memahami gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia
- (4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah mereka peajari
- (5) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok
- (6) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal
- (7) Guru menjelaskan peraturan permainan
- (8) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru

c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

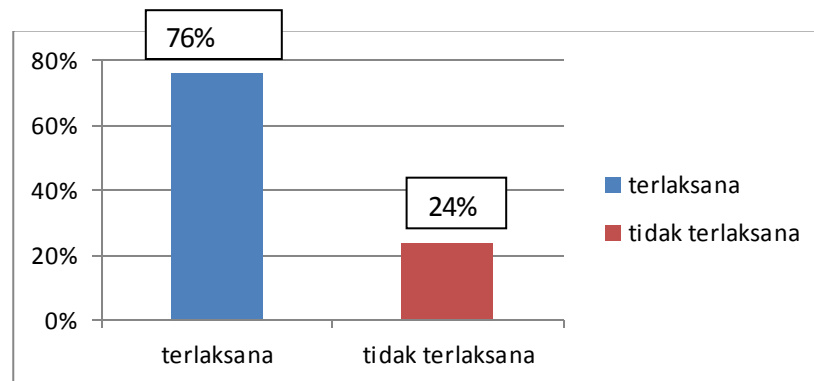
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II pertemuan I (Lampiran 23) terlihat jumlah skor yang diperoleh 10 dengan nilai 76,9 yang termasuk kategori Baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.7 diagram hasil observasi guru siklus II pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru ada 13 aspek, yang sudah terlaksana 10 aspek dengan nilai rata-rata 76,9 dan 3 aspek yang belum terlaksana dengan nilai rata-rata 23,0. Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

make a match. Hasil obeservasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.8 Diagram hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I

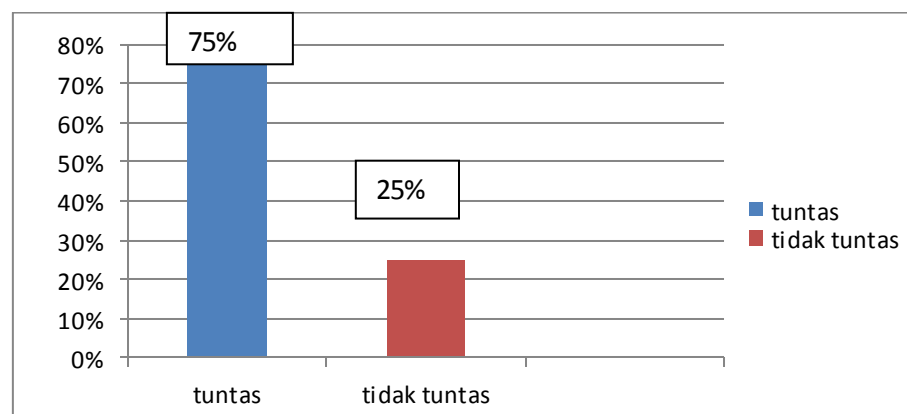
Berdasarkan diagram diatas bahwa nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 76,0 berada pada kategori baik. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keaktifan siswa mulai meningkat walaupun ada item item yang belum terlaksana dengan baik oleh siswa.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari, berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 15 siswa sedangkan yang belum tuntas 5 siswa persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Aulia Fitri Lubis	40		Tidak Tuntas
2.	Futri Annisah Nasution	85	Tuntas	
3.	Hasan Harahap	75	Tuntas	
4.	Ika Maya Sari Tanjung	75	Tuntas	
5.	Jamil Jarnawi Harahap	80	Tuntas	
6.	Melda Afrina Siregar	75	Tuntas	
7.	Muhammad Aidil	50		Tidak Tuntas
8.	Nur Aliyah Hasibuan	80	Tuntas	
9.	Rendy Safutra Hsb	50		Tidak Tuntas
10.	Riski Damayanti Hsb	75	Tuntas	
11.	Raja Enda Hasibuan	55		Tidak Tuntas
12.	Rahmad Aditya Firdaus	75	Tuntas	
13.	Zahra Adzanna	80	Tuntas	
14.	Zalva Hardiyanti Nst	85	Tuntas	
15.	Zuardi Anugra	55		Tidak Tuntas
16.	Fuji Anugrah	75	Tuntas	
17.	Zefri Hasibuan	80	Tuntas	
18.	Cahyadi	85	Tuntas	
19.	Perdiman	80	Tuntas	
20.	Naila	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Keseluruh Siswa		1.435	15	5
Nilai Rata-Rata Siswa		71.7 %		
Persentase Ketuntasan			75 %	25%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disajikan hasil belajar siswa pada di agram dibawah ini:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

4) Refleksi

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus II pertemuan II. Adapun analisis observasi guru yang terlampir pada (lampiran 24) ada 13 aspek yang akan dinilai. Pada siklus II Pertemuan I terdapat 10 aspek telah terlaksana dan 3 aspek yang belum terlaksana.

Hasil refleksi siklus II pertemuan I yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus II pertemuan I hasil belajar siswa sudah cukup baik, namun masih diperlukan pertemuan selanjutnya agar hasil ketuntasan siswa lebih memuaskan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, terlihat pada soal tes yang diberikan.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan tes berupa pilihan berganda pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar sudah tercapai sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum 75.

Oleh karena itu masih perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengoptimalkan proses

pembelajaran sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pertemuan ke 2

1) Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah manusia sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dan sumber belajar yaitu buku tematik kelas V
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang orggan peredaran darah pada manusia
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- (2) Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai

- (3) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b) Kegiatan inti

- (1) Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan dipelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas
- (2) Guru bertanya kepada siswa terkait gambar yang sudah mereka pahami
- (3) Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia
- (4) Guru menyuruh siswa untuk membentuk 2 kelompok
- (5) Guru memberikan kartu yang berisi kartu jawaban dan kartu soal
- (6) Guru menjelaskan peraturan permainan
- (7) Siswa yang cepat menemukan pasangannya segera memberitahukan kepada guru

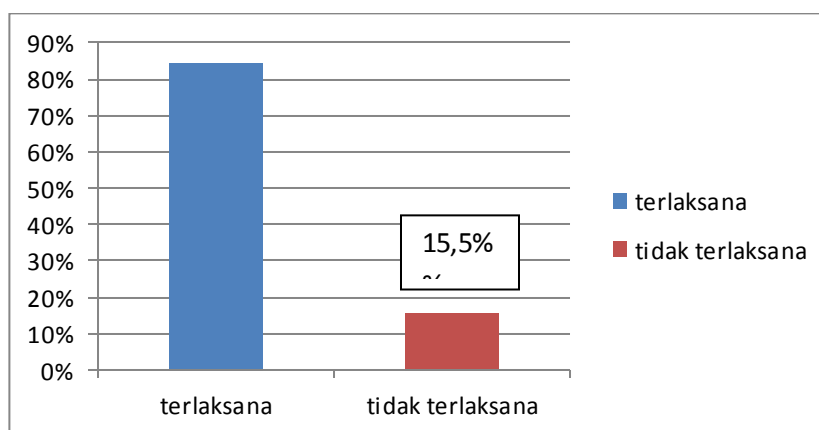
c) Penutup

- (1) Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
- (2) Guru memberikan penilaian terhadap pembelajaran
- (3) Ketua kelas memimpin doa di akhir pembelajaran

3) Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan II sudah mencapai hasil yaitu telah mencapai hasil maksimum dalam

penelitian ini, peneliti sudah melaksanakan aktivitas yang di observasi tersebut dengan baik. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aktivitas belajar sudah efektif dan mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II adalah 84,5 pada kategori sangat baik.



Gambar 4.10 diagram hasil observasi siswa siklus II Pertemuan II

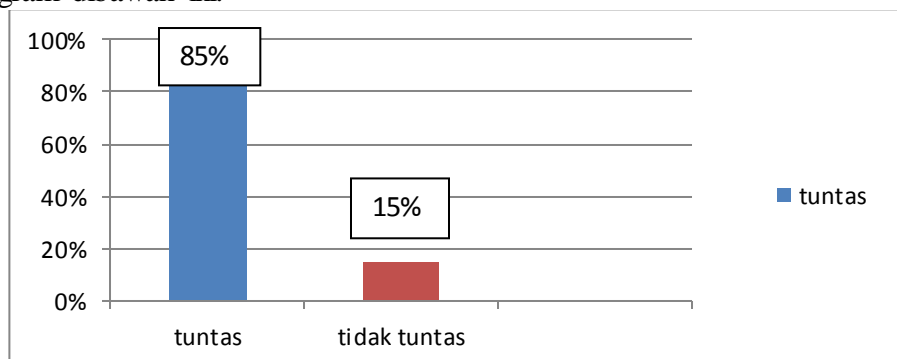
Sesuai diagram diatas hasil observasi aktivitas siswa sudah terlaksana dengan rata-rata 84,5. Pencapaian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah jauh meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Setelah hasil observasi diperoleh maka data tersebut di analisis. Hasil data tersebut di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes analisis menggunakan deskriptif kuantitatif. dikatakan berhasil apabila perolehan hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimum (KKM) sebesar 75. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel 4.5

Hasil belajar siswa siklus I1 pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Aulia Fitri Lubis	90	Tuntas	
2.	Futri Annisah Nasution	90	Tuntas	
3.	Hasan Harahap	90	Tuntas	
4.	Ika Maya Sari Tanjung	85	Tuntas	
5.	Jamil Jarnawi Harahap	80	Tuntas	
6.	Melda Afrina Siregar	85	Tuntas	
7.	Muhammad Aidil	50		Tidak Tuntas
8.	Nur Aliyah Hasibuan	80	Tuntas	
9.	Rendy Safutra Hsb	55		Tidak Tuntas
10.	Riski Damayanti Hsb	80	Tuntas	
11.	Raja Enda Hasibuan	90	Tuntas	
12.	Rahmad Aditiya Firdaus	80	Tuntas	
13.	Zahra Adzanna	80	Tuntas	
14.	Zalva Hardiyanti Nst	90	Tuntas	
15.	Zuardi Anugra	60		Tidak Tuntas
16.	Fuji Anugrah	85	Tuntas	
17.	Zefri Hasibuan	80	Tuntas	
18.	Cahyadi	90	Tuntas	
19.	Perdiman	90	Tuntas	
20.	Naila	90	Tuntas	
Jumlah Nilai Keseluruh Siswa		1.620	17	3
Nilai Rata-Rata Siswa		81 %		
Persentase Ketuntasan			85 %	15%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disajikan hasil belajar siswa pada di agram dibawah ini:



Gambar 4.11 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa, 17 siswa sudah tuntas dengan persentase 85%. dan 3 siswa yang belum tuntas dengan persentase 15%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga siklus berikutnya tidak diperlukan lagi.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan II, observasi aktivitas guru sudah mencapai hasil yang di inginkan, sedangkan observasi aktivitas siswa semua aktivitas yang di observasi telah tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Secara umum penjelasan tentang hasil belajar dan aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan ujian tes pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, diperoleh nilai rata-rata 81 dengan persentase ketuntasan 85% sementara masih ada 3 siswa yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum (KKM).

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masi ada siswa yang belum tuntas, namun telah diberikan perlakuan yang sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II, dikarenakan telah mencapai indikator keberhasilan yang

ditentukan. Berikut adalah peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II yang di uraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Peningkatan hasil belajar siswa
Siklus I sampai II

kategori siklus	jumlah siswa yang tuntas	persentase jumlah siswa yang tuntas	jumlah siswa yang tidak tuntas	persentase jumlah siswa yang tuntas
Siklus I Pertemuan Ke-I	8	40%	12	60%
Siklus I Pertemuan Ke-II	12	60%	8	40%
Siklus II Pertemuan Ke-I	15	75%	5	25%
Siklus II Pertemuan Ke-II	17	85%	3	15%

B. Pembahasan

Hasil penelitian telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia. Menurut Agus Suprijono⁴⁹ Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang di rancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas. Model pembelajaran dapat di artikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas. Penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

⁴⁹ Agus Suprijono, *Cooverative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014. Hlm 45-46

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II pada materi organ peredaran darah manusia, pada siswa kelas V terjadi peningkatan terhadap hasil belajar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa, terlihat peningkatan di setiap siklusnya dikarenakan karna model pembelajaran diterapkan dengan baik.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh sulhan⁵⁰ dengan judul skripsi : penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi organ peredaran darah dan fungsinya di kelas V SD negeri candiwatu kecamatan pacet kabupaten mojeokarto, yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran *make Make A Match a match* ini model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan di SDN 0605 simanuldang Kabupaten padang lawas terdapat peningkatan hasil belajar siswa, pada saat model pembelajaran *Make A Match* diterapkan siswa antusias mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang di perolehnya, dan kerjasama antar sesama siswa berjalan dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ema yunita⁵¹ dengan judul skripsi: penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV

⁵⁰ Sulhan Sulhan, "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (February 27, 2020): 1, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>.

⁵¹ Ema Yunita, "Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/5158>

Min 6 Bandar Lampung, menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Make A Match* ini model pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa karena model pembelajaran *Make A Match* ini model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang dimana model pembelajaran *Make A Match* ini siswa di tuntut untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya dan siswa yang cepat menemukan pasangannya diberikan poin, dan model pembelajaran *Make A Match* ini bisa menumbuhkan kerja sama antar sesama siswa.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas, pada penelitian ini peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Make A Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi organ peredaran darah pada manusia di kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas memiliki keterbatasan antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam menagatur siswa pada saat penerapan game dilakukan sehingga kondisi didalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif
2. Peneliti kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model *Make A Match* diterapkan karena banyak siswa masih malu- malu mencari pasangan yang sseai dengan kartu yang diperolehnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas, maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar siswa terjadi pada prasiklus sampai siklus I dan Siklus II, pada tes awal siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 30%, pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata menjadi 64,2, yaitu ada 8 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 40%, kemudian pada siklus I pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 68,5, yaitu 12 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 60%, kemudian pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 77,7, yaitu 15 siswa yang tuntas dengan persentase 75%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa menjadi 81%, yaitu 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi prgan peredaran darah manusia di SDN 0605 Simanulandang Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*
2. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan k pembelajaran baik disekolah maupun dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Angga, dan Mudjiran. "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Siswa Sekolah Dasar,"
Jurnal Edukasi Matematika, Volume 9, No. 01 2021.
<http://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8420>
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), Hlm.98
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI / SD*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis Maulana Arafat & Syafriyanto, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamida, & Nashran Azizan, *Model Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Daniati, Fatimah Lis. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dengan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 2, No. 1 2017.
<http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i12017p028>
- Haderani. "Tinjauan Filosofis Tentang Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Manusia." *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, No. 1 (July 24, 2018). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7il.2103>.
- Halimah, Nur. " Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Bahan Ajar Berbasis Kisa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas Vii Mtsn 2padangsidempuan'. Skripsi. Padangsidempuan: Iain Padangsidempuan, 2019.
- Hisbulla, dan Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Imam Sufiyanto, *Pembelajaran SD/MI Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kurikulum 2013* (Bandung: Manggu Makmur Taqjung Lestari, 2020).
- Juhji. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Ipa," Jurnal Primary, Volume 09, No. 01 June 2017.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/313>
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Ppkn Teori Pengajar Abad 21 SD /MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, And Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Edisi 2*, No. 1, 2020.
- Fery, Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Samudra Biru: Yogyakarta, 2022.
- Mulyono, A. *Kearsipan Program Keahlian Manajemen Perkantoran SMA/MA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Musdalipa, Firda Razak, dan A. Jaya Alam., *Buku Panduan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Ular Tangga*, Citapustaka: Mitra Cendekia Media, 2022.
- Nasution, Marah Doly, dan Cici Prastika. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Make-A Match (Mam) Pada Materi Limit Fungsi Di Kelas Xi Man 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: Jppp* 1, No. 1 (March 30, 2020): 8–15. <https://doi.org/10.30596/Jppp.V1i1.3059>.
- Pelajar, Pustaka. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Pustaka Pelajar." Accessed June 26, 2023. <https://pustakapelajar.co.id/buku/model-model-pengajaran-dan-pembelajaran>.
- Pratiwi, Indah, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), Hlm, 54
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2019. hlm 133.
- Safitri, Sari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sdn 112 Lemo." Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2021. <http://repository.uncp.ac.id/1106/>.
- Safitri, Sari. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran Ipa Siswa*,Tesis. Yogyakarta: Universitas Cokrominoto Palopo, 2021. <http://repository.uncp.ac.id/1106/>.
- Siagian, Muhammad Daut. "Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika" 2, No. 1 2020. <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>

- Kasiti. *Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf, Belajar Asyik Untuk Siswa Kelas 1 Sd*. Surakarta : Unisri Press, 2021.
- Sulhan. “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Organ Peredaran Darah Dan Fungsinya.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, No. 1 (February 27, 2020): 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Sutrisno, Tri. *Keterampilan Dasar Mengajar(The Art Of Basic Teaching)*. Jawa Timur: Dutamedia Publishing, 2019.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, And Melda Juniati. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal.” *Forum Paedagogik* 13, No. 1 (June 20, 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13il.5339>.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, And Melda Juniati. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal.” *Forum Paedagogik* 13, No. 1 (June 20, 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13il.5339>.
- Syafrilianto. “Hubungan Antara Levels Of Inquiri (Loi) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa.” *Forum Paedagogik* 11, No. 1 ,June 3, 2020. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12il.2599>.
- Syafrilianto, dan Taufik Rahman. “Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Smp.” Preprint. Ina-Rxiv, October 15, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, No. 1 (May 13, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta:Pt Prestasi Pustakaraya, 2016),Hlm. 241.
- Tafsir; Ahmad. “Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia.” Text. Pt Remaja Rosdakarya, 2020. Bandung. [Http://Library.Fip.Uny.Ac.Id/Opac/Index.Php?P=Show_Detail&Id=7529](http://Library.Fip.Uny.Ac.Id/Opac/Index.Php?P=Show_Detail&Id=7529).

- Topandra, Melchano, And Hamimah Hamimah. "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, No. 2 ,August 17, 2020. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.592>.
- Utama, Dwija. "Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta : ForumKomunikasi.https://books.google.co.id/books?id=1y6DDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Utami, Yunita Setyo. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2, No. 1 (April 14, 2020): 104–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>.
- Wijanarko, Yudi. "“Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan”," *Jurnal Taman Cindekia*, Vol 01, No. 01 ,June 2017. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>
- Wijanarko, yudi, "Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An* 1, No. 1 (October 11, 2017): 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>.
- Yunita, Ema. "Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung." *Undergraduate*, UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/5158/>.

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI KELAS V
SD NEGERI 0605 SIMANULDANG

WALI KELAS

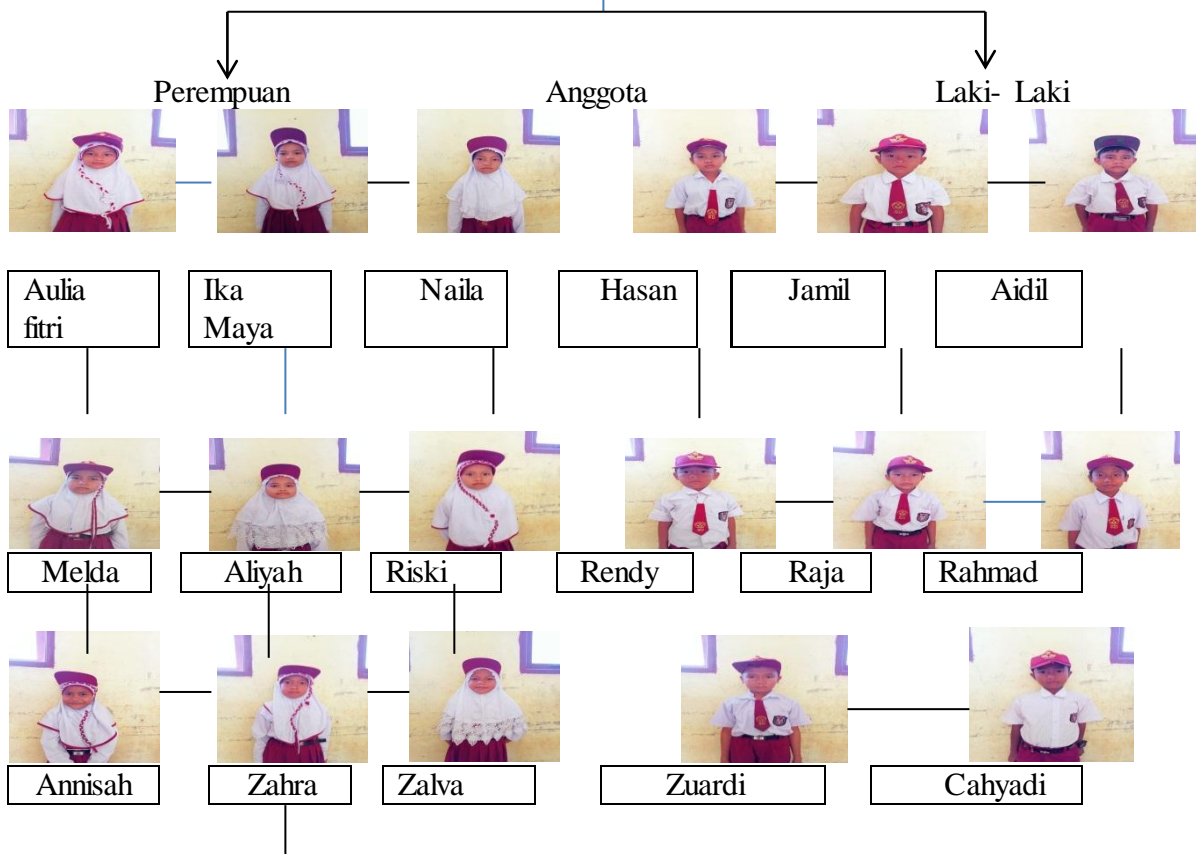


Donna
Mahyuni, S.Pd.

KETUA KELAS



Zefri Harahap





Fuji Anugrah



Perdiman

LAMPIRAN 2

Siklus I Pertemuan I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 0605 Simanulandang
Mata pelajaran : IPA
Kelas/ semester : V
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya. Dan menanya berdasarakan rasa ingin tahu tentang dirinya
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia.

B. KOMPOTENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1	Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya secara rinci
		3.4.2	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia

4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1	Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya di depan kelas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar organ peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat menyebutkan fungsi organ peredaran darah manusia dengan benar.

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar organ peredaran darah manusia

Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. MODEL PEMBELAJARAN

Make A Match

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan		Alokasi waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru 	15 Menit

kehadiran siswa 4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
Kegiatan Inti		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia <p>Tahap persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 5. Guru menjelaskan peraturan permainan <p>Membagikan kartu soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan kartu soal kepada masing –masing kelompok, anggota kelompok 1 7. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing – masing kelompok 2 <p>Mencocokkan kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk segera memberitahukan kepada guru 9. Guru mengulangi langkah 6- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok 5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa yang berhasil mecocokkan kartunya membacakan hasilnya didepan kelas 9. Siswa mengulangi langkah 6-10 10. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan 	45 Menit

10 sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat		
10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan		
Penutup		Alokasi Waktu
kegiatan guru	kegiatan siswa	
Konfirmasi 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas	1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. siswa mendengarkan guru 3. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	10 Menit

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap spritual

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	mengucap salam	peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat	peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk

			keluar kelas	masuk dan keluar kelas.	dan keluar kelas
2.	Bersyukur	peserta didik selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh
3.	Toleransi	peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda
4.	kebiasaan berdoa	peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian sikap sosial

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rubrik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	peserta didik selalau datang tepat waktu	peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik
4.	Percaya Diri	peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik tidak berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah Informasi	menuliskan seluruh jawaban dengan benar	menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar	menuliskan sebagian jawaban dengan benar	menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar
Menyajikan Informasi	menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami
Mendengarkan	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali perlu di ingatkan	masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	sering di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal

		tepat		dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung .

LAMPIRAN 3

Siklus I Pertemuan II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 0605 Simanuldang
Mata pelajaran : IPA
Kelas/ semester : V
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya,. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia

B. KOMPOTENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1	Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya secara rinci
		3.4.2	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1	Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia

		4.4.2	Menjelaskan hasil karya di depan kelas
--	--	-------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan cara memelihara organ peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui diskusi tentang organ peredaran darah manusia, siswa dapat menyebutkan cara memelihara organ peredaran darah manusia dengan benar.

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar organ peredaran darah manusia

Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. MODEL PEMBELAJARAN

Make A Match

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan		Alokasi waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru 	15 Menit

4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
Kegiatan Inti		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Explorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia <p>Tahap Persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4. Guru menjelaskan peraturan permainan <p>Membagikan kartu soal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan kartu soal kepada masing – masing kelompok, anggota kelompok 1 6. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing – masing kelompok 2 <p>Mencocokkan kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. 8. Guru memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk menunjukkan kartunya kepada guru 9. Guru mengulangi langkah 6-10 sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok 5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sebelum batas waktu yang di berikan kemudian menunjukkan kartunya kepada kelompok guru 9. Siswa mengulangi langkah 6-10 10. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan 	45 Menit

Penutup		Alokasi Waktu
kegiatan guru	kegiatan siswa	
Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. siswa mendengarkan guru 3. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 	10 Menit

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap spritual

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	mengucap salam	peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	peserta didik selalau bersyukur	peserta didik sering bersyukur	peserta didik kadang-	peserta didik tidak

		dan tidak pernah mengeluh	dan tidak pernah mengeluh	kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh
3.	Toleransi	peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda
4.	kebiasaan berdoa	peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian sikap sosial

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	peserta didik selalu	peserta didik	peserta didik	peserta

		berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	peserta didik selalu datang tepat waktu	peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik
4.	Percaya Diri	peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik tidak berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan	menemukan sebagian jawaban dari segala	menemukan sebagian jawaban dari segala	menemukan sebagian jawaban dari segala

	yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah Informasi	menuliskan seluruh jawaban dengan benar	menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar	menuliskan sebagian jawaban dengan benar	menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar
Menyajikan Informasi	menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami
Mendengarkan	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali perlu di ingatkan	masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	sering di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin	berbicara dan menerangkan secara rinci	berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang	jarang berbicara selama proses diskusi

	yang lainnya saat berdiskusi	merespon sesuai denga topik	merespon kurang sesuai dengan topik	berlangsung .
--	---------------------------------	-----------------------------------	---	------------------

LAMPIRAN 4

Siklus II Pertemuan I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 0605 Simanulandang
Mata pelajaran : IPA
Kelas/ semester : V
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya,. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia

B. KOMPOTENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1	Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya secara rinci
		3.4.2	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1	Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia
		4.4.2	Menjelaskan hasil karya di depan kelas

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar organ peredaran darah manusia, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian organ peredaran darah manusia dengan benar
2. Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian organ peredaran darah manusia dengan benar.

D. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar organ peredaran darah manusia

Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

E. MODEL PEMBELAJARAN

Make A Match

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan		Alokasi waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Apersepsi : <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru4. Siswa mendengarkan guru	15 Menit
Kegiatan Inti		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Eksplorasi:	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar	45Menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia <p>Tahap persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 5. Guru menjelaskan peraturan permainan <p>Membagikan Kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan kartu soal kepada masing – masing kelompok, anggota kelompok 1 7. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing – masing kelompok 2 <p>Mencocokkan kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk menunjukkan kartunya kepada kelompok guru 9. Guru mengulangi langkah 6-10 sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan 	<ol style="list-style-type: none"> yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok 5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sebelum batas waktu yang di berikan kemudian menunjukkan kartunya kepada guru 9. Siswa mengulangi langkah 6-10 10. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan 	
Penutup		Alokasi Waktu
kegiatan guru	kegiatan siswa	
<p>Konfirmasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. siswa mendengarkan guru 	10 Menit

2. guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas	3. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	
3. guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas		

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap spritual

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rubrik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	mengucap salam	peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	peserta didik tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	peserta didik selalau bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	peserta didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh
3.	Toleransi	peserta didik selalu	peserta didik	peserta didik	peserta

		menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda
4.	kebiasaan berdoa	peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian sikap sosial

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang

					sebenarnya
2.	Disiplin	peserta didik selalau datang tepat waktu	peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik
4.	Percaya Diri	peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik tidak berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	menemukan semua jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	menemukan sebagian jawaban dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari

		berbagai sumber		berbagai sumber
Mengolah Informasi	menuliskan seluruh jawaban dengan benar	menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar	menuliskan sebagian jawaban dengan benar	menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar
Menyajikan Informasi	menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami
Mendengarkan	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali perlu di ingatkan	masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	sering di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat, Perasaan)	isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung, dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	berbicara dan menerangkan secara rinci merespon sesuai dengan topik	berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung .

LAMPIRAN 5

Siklus II Pertemuan II RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 0605 Simanulandang
Mata pelajaran : IPA
Kelas/ semester : V
Tema : 4 Sehat Itu Penting
Pembelajaran : 4
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPOTENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya,. Dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya
4. Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman berakhlak mulia.

G. KOMPOTENSI DASAR DAN INDIKATOR

IPA

NO	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1	Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya secara rinci
		3.4.2	Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1	Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia

		4.4.2	Menjelaskan hasil karya di depan kelas
--	--	-------	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar organ peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah besar dan organ peredaran darah kecil dengan benar
2. Melalui kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

C. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar organ peredaran darah manusia

Sumber belajar : Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting, dan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting.

D. MODEL PEMBELAJARAN

Make A Match

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan		Alokasi waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menyuruh ketua kelas memandu untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam 2. Siswa membaca doa yang di pimpin ketua kelas 3. Siswa merespon apa yang disampaikan guru 4. Siswa mendengarkan guru 	15 Menit

4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
Kegiatan Inti		Alokasi Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<p>Explorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan di pelajari yaitu organ peredaran darah manusia yang terpapar di depan kelas 2. Guru membahas singkat materi tentang sistem organ peredaran darah manusia <p>Tahap persiapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok 4. Guru memberikan beberapa soal latihan sebagai tugas kelompok 5. Guru menjelaskan peraturan permainan <p>Membagikan Kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan kartu soal kepada masing – masing kelompok, anggota kelompok 1 7. Guru membagikan kartu jawaban kepada masing – masing kelompok <p>Mencocokkan kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menyuruh kelompok 1 dan 2 untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dan memberikan batas waktu kemudian pasangan yang terbentuk menunjukkan kartunya kepada guru 9. Guru mengulangi langkah 6-10 sehingga masing-masing kelompok bertukar tempat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang di paparkan di depan kelas 2. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 3. Siswa melaksanakan perintah guru 4. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru secara berkelompok 5. Siswa mendengarkan arahan guru 6. Siswa pada kelompok 1 menerima kartu soal kemudian memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang 7. Siswa pada kelompok 2 menerima kartu jawaban kemudian memikirkan pasangan dari kartu yang ia pegang 8. Siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sebelum batas waktu yang di berikan kemudian menunjukkan kartunya kepada guru 9. Siswa mengulangi langkah 6-10 10. Siswa mendengarkan dan memberi tanggapan 	45 Menit

10. Guru memberi evaluasi terhadap hasil permainan		
Penutup		Alokasi Waktu
kegiatan guru	kegiatan siswa	
Konfirmasi: 1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. guru mengumumkan skor akhir masing-masing kelompok dan memberikan tugas 3. guru menutup pelajaran dan menyuruh siswa untuk membacakan doa yang di pimpin oleh ketua kelas	1. guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama 2. siswa mendengarkan guru 3. siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas	10 Menit

G. PENILAIAN

1. penilaian sikap spritual

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rubrik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	mengucap salam	peserta didik selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas	peserta didik kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	peserta didik tidak mengucap an salam saat masuk dan keluar kelas
2.	Bersyukur	peserta didik	peserta didik	peserta didik	peserta

		selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh	sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh	kadang-kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh	didik tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh
3.	Toleransi	peserta didik selalu menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik sering menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik kadang-kadang menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda	peserta didik tidak pernah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda
4.	kebiasaan berdoa	peserta didik selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	peserta didik tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

2. Penilaian sikap sosial

NO	Nama Siswa	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
1.		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
2.																	
3.																	
4.																	
dst																	

Catatan Ceklis (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan

4 : selalu melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: sering melakukan

1: tidak melakukan

Rublik penilaian sikap spritual

NO	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1

1.	Jujur	peserta didik selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	peserta didik kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	peserta didik tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2.	Disiplin	peserta didik selalau datang tepat waktu	peserta didik sering datang tepat waktu	peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	peserta didik tidak pernah datang tepat waktu
3.	Tanggung Jawab	peserta didik selalu melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik sering melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik	peserta didik tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik
4.	Percaya Diri	peserta didik selalu berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik sering berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik kadang-kadang berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru	peserta didik tidak berani tampil, bertanya dan memberikan pendapat kepada guru.

3. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4. Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mencari Informasi	menemukan semua jawaban dari segala	menemukan sebagian jawaban	menemukan sebagian jawaban dari	menemukan sebagian jawaban

	pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber	dari segala pertanyaan yang ditanya dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah Informasi	menuliskan seluruh jawaban dengan benar	menuliskan sebagian besar jawaban dengan benar	menuliskan sebagian jawaban dengan benar	menuliskan sebagian kecil jawaban dengan benar
Menyajikan Informasi	menyajikan semua jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian besar jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami	menyajikan sebagian kecil jawaban dengan sistematis sehingga mudah di pahami
Mendengarkan	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali perlu di ingatkan	masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	sering di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi Non Verbal (Kontak Mata, Ekspresi Wajah, Suara)	merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal dengan tepat	sering merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal dengan tepat
Partisipasi (Menyampaikan Ide, Pendapat,	isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung,	berbicara dan menerangkan secara	berbicara dan menerangkan secara rinci, namun	jarang berbicara selama proses

Perasaan)	dan memimpin yang lainnya saat berdiskusi	rinci merespon sesuai dengan topik	terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	diskusi berlangsung .
-----------	---	------------------------------------	---	-----------------------

LAMPIRAN 7

BAHAN AJAR

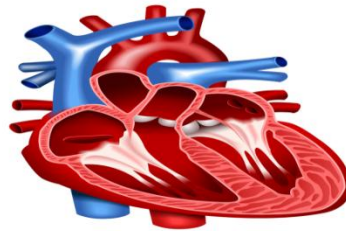
SIKLUS I PERTEMUAN I

AYO MENGAMATI

Tahukah kaliana apa itu organ peredaran darah?

Organ peredaran darah manusia adalah organ yang terdapat dalam tubuh manusia, organ peredaran darah manusia terdiri dari tiga macam yaitu jantung, pembuluh darah, dan paru-paru.

Coba perhatikan gambar yang dibawah ini! Gambar berikut adalah gambar jantung



1. jantung adalah organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh. organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah keseluruh tubuh, jantung memompa darah keseluruh tubuh dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian sehingga jantung berdenyut, mengembang dan mengempis. Organ peredaran selanjutnya yaitu
2. pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri dari dua jenis yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik, pembuluh nadi disebut juga sebagai (arteri), pembuluh balik disebut vena.

Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawah darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung keseluruh tubuh, sedangkan pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawah darah yang kaya akan karbon di oksida dari seluruh

AYO BERDISKUSI

3. Paru-paru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses peredaran darah, dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam dara, darah yang telah di edarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen akan tetapi banyak yang mengandung karbon di oksida.



Pada pertemuan kali ini kita akan membahas bagaimana cara memelihara organ peredaran darah kita yuk simak dengan baik!

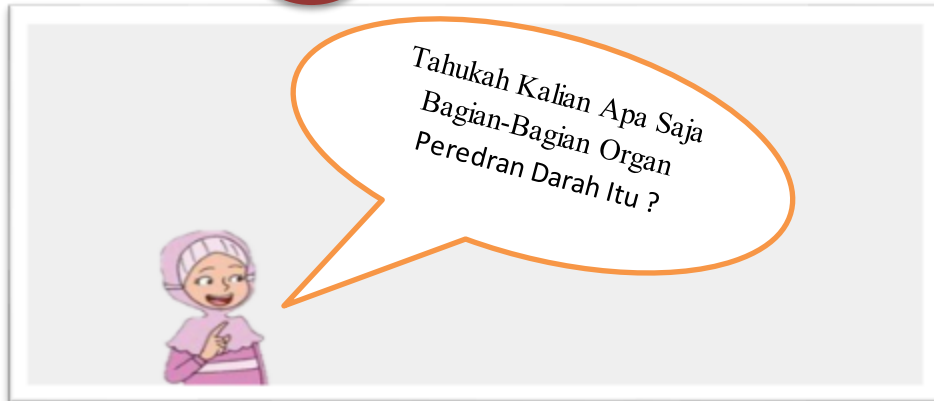
1. **JANTUNG** →
 1. Rutin Berolahraga
 2. Menjaga Pola Makan Sehat
 3. Rajin minum air putih
 4. Istirahat yang cukup

2. **PEREDARAH DARAH** →
 1. Konsumsi Makanan Bernutrisi
 2. Rutin Berolahraga
 3. Mencegah Stres Berlebihan

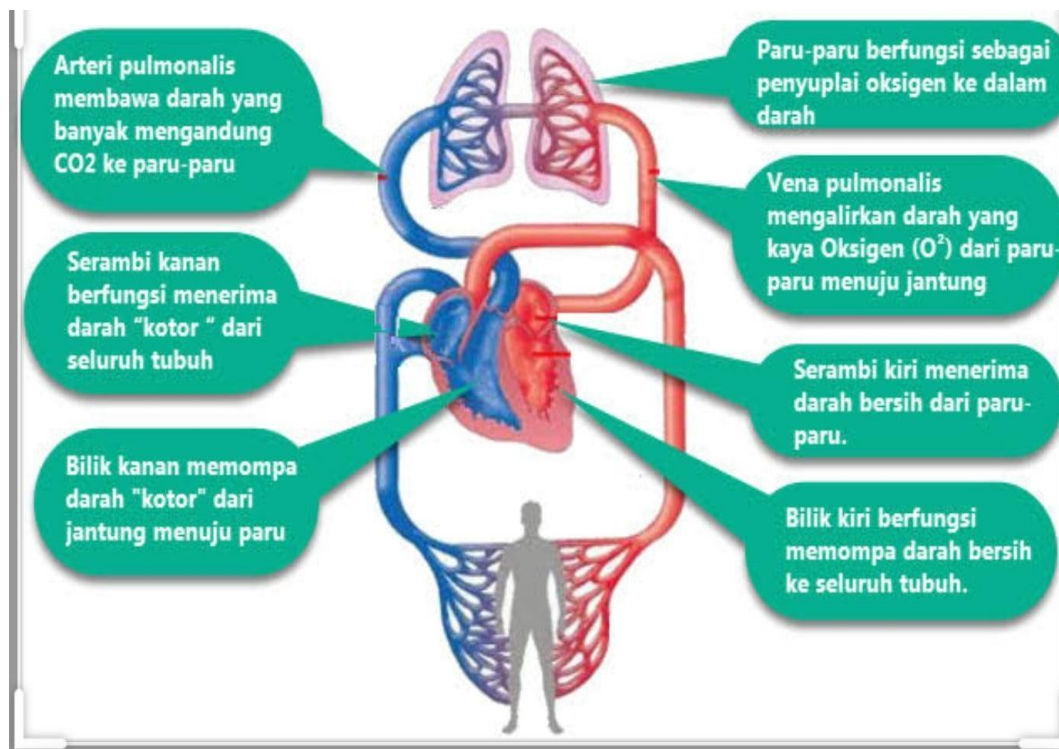
3. **PARU-PARU** →
 1. Menjauhi Asap Rokok
 2. Mencuci Tangan Dengan Sabun Dan Air
 3. Menghindari Polusi Udara Dan Menjaga Kebersihan

BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN I

AYO MENGAMATI



Gambar dibawah merupakan bagian – bagian organ peredaran darah pada manusia



Gambar diatas merupakan bagian bagian yang ada di dalam tubuh kita, supaya kita mengetahui dimana letak – letak organ tersebut.

BAHAN AJAR
SIKLUS II PERTEMUAN I

AYO BERDISKUSI



Yuk kita membahas jenis-jenis sistem peredaran darah!

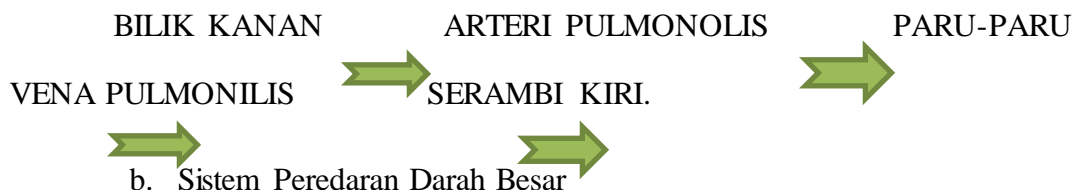


1. Sistem peredaran darah manusia

Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi dua yaitu sistem peredaran darah besar dan sistem peredaran darah kecil, sistem peredaran darah manusia yaitu tempat mengalirnya darah di dalam tubuh manusia.

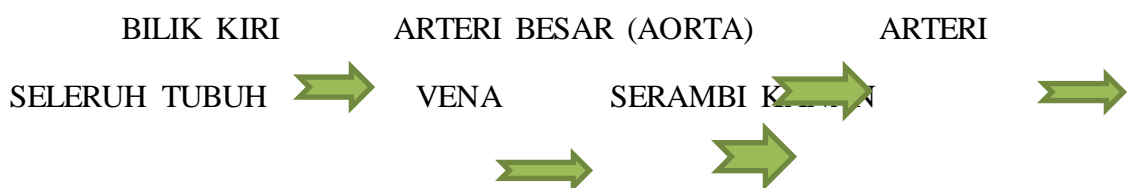
a. Sistem peredaran darah kecil

Sistem peredaran darah kecil yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis, dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (C_2), dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2), darah yang mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis.



b. Sistem Peredaran Darah Besar

Sistem peredaran darah besar yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru melalui arteri besar (aorta) selanjutnya terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung banyak oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh, darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan.



Lampiran 8

TABEL KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	Menejelas organ peredaran darah	CI	1	Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia.... a. Mulut, jantung, pembuluh darah, usus b. Mulut, jantung, paru-paru, usus c. Pembuluh darah,jantung dan usus d. Paru-paru, pembuluh darah dan jantung	D
	Peredaran Darah Manusia	Mengingat macam-macam organ peredaran darah manusia	C1	2	Dibawah ini yang bukan merupakan bagian dari organ peredraan darah manusia adalah a. Jantung b. Pembuluh darah c. Kulit d. Paru-paru	C
	Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan antonomi jantung	CI	3	Manakah yaang termasuk organ peredaran darah manusia.... a. Kerongkongan b. Jantung c. Mata d. Mulut	B
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan antonomi jantung	C2	4	Fungsi serambi kanan pada jantung adalah.... a. menerima darah kotor dari paru-paru b. menerima darah kotor dari tubuh yang dibawah oleh pembuluh darah c. menerima darah yang kaya akan oksigen dari tubuh yang dibawah	B

					oleh paru-paru d. menerima darah yang bersih dari paru-paru	
	Peredaran Darah Manusia	Menjelaskan fungsi organ peredaran darah	C2	5	Bilik kiri berfungsi untuk... a. memompa darah yang kaya akan karbon dioksida ke paru-paru b. memompa darah kotor dan jantung ke paru-paru c. memompa darah bersih dari jantung keseluruh tubuh d. memompa darah bersih ke paru-paru	C
	Peredaran Darah Manusia	Mengurutkan organ peredaran darah manusia pada peredaran darah besar dan kecil	C3	6	Urutan yang benar pada siklus peredaran darah kecil adalah... a. bilik kanan>>aaorta>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri b. bilik kanan>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri. c. Bilik kiri >>arteri>>paru-paru>>vena>>serambi kiri d. Bilik kiri>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>serambi kanan	B
	Peredaran Darah Manusia	Mengurutkan organ peredaran darah manusia pada peredaran darah besar dan	C3	7	Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah... a. Bilik kiri>>aorta>>arteri>>seluruh tubuh >>vena>>serambi kanan b. bilik kanan>>aaorta>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri c. Bilik kiri >>arteri>>paru-paru>>vena>>serambi kiri	A

		kecil			d. Bilik kiri>>aorta>>seluruh tubuh>>vena>>serambi kanan	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	mengklasifikasi pembuluh darah berdasarkan siklus peredaran darahnya	C3	8	Pembuluh darah dikelompokkan menjadi berapa macam... a. 4 b. 2 c. 5 d. 6	B
	peredaran darah manusia	Mengklasifikasi pembuluh darah berdasarkan siklus	C3	9	di paru-paru terjadi pertukaran oksigen dan a. Karbon monoksida b. Oksigen c. Darah d. Karbon dioksida	B
	Peredaran Darah Manusia	Memperoleh pemahaman terkait fungsi organ peredaran darah	C3	10	Apakah fungsi paru-paru pada sistem peredaran darah manusia... a. Sebagai pemompa darah keseluruh tubuh b. Sebagai penyuplai oksigen kedalam darah c. Sebagai tempat mengalirnya darah keseluruh tubuh d. Sebagai penghasil karbon	B
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	Menyeleksi organ-organ peredaran darah	C4	11	Bilik kanan>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri siklus diatas merupakan siklus pada peredaran darah... a. Sedang b. Besar c. Kecil	C

					d. Luas	
	Peredaran Darah Manusia	Menganalisis siklus peredaran darah manusia	C4	12	Peredaran darah manusia terbagi atas 2 siklus yaitu... a. Peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang b. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar c. Peredaran darah singkat dan peredaran darah besar d. Peredaran darah sempit dan peredaran darah luas	B
	Peredaran Darah Manusia	Mengkarakteristikkan ciri-ciri pembuluh darah	C4	13	Memiliki dinding yang kuat, elastis, memiliki katup dekat jantung, dan letaknya tersembunyi dari permukaan tubuh, adalah ciri-ciri dari.... a. Pembuluh balik b. Pembuluh nadi c. Jantung d. Paru-paru	B
	Peredaran Darah Manusia	Mengkarakteristikkan ciri-ciri pembuluh darah	C4	14	Berikut yang bukan contoh pembuluh darah adalah... a. Vena b. Nadi c. Alveoli d. aorta	C
	Peredaran Darah Manusia	Mengkarakteristikkan ciri-ciri pembuluh darah	C4	15	Memiliki dinding yang tipis, tidak elastis, mempunyai katup di sepanjang pembuluh, dan letaknya dekat dengan permukaan kulit dengan warna kebiru-biruan, adalah ciri-ciri dari..... a. jantung b. pembuluh balik	B

					<ul style="list-style-type: none"> c. pembuluh nadi d. paru-paru 	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	Membandingkan siklus peredaran darah besar dan peredaran darah kecil	C5	16	<p>Salah satu perbedaan sistem peredaran darah kecil dengan sistem peredaran darah besar adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sistem peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan sistem peredaran darah besar memiliki organ yang besar b. sistem peredaran darah melewati jantung sedangkan sistem peredaran darah besar melewati jantung c. sistem peredaran darah kecil untuk anak-anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa d. sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah ke paru-paru sedangkan sistem peredaran darah keseluruhan tubuh 	D
	Peredaran Darah Manusia	Menyimpulkan sikap yang baik dalam menjaga sistem peredaran darah	C5	17	<p>Dari siklus peredaran darah yang sudah dipelajari, bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjaga sistem peredaran darah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. sering berlari dan mengangkat beban yang berat agar jantung semakin kuat memompa darah b. rajin berolahraga agar jantung dan paru-paru tetap sehat c. memakan-makanan yang sehat agar usus kita terjaga d. mengkonsumsi sayur dan buah yang bagus untuk kesehatan mata 	B

	Peredaran Darah Manusia	Membandingkan siklus peredaran darah besar dan peredaran darah kecil	C5	18	Aorta (arteri besar) berperan dalam... a. pernapasan b. pencernaan c. sistem peredaran darah besar d. sistem peredaran darah kecil	
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Peredaran Darah Manusia	Merancang karya tentang sistem peredaran darah manusia	C6	19	Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia..... a. menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia b. alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru c. apabila bilik kiri di tekan alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru d. ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh	D
	Peredaran Darah Manusia	Merancang karya tentang sistem peredaran darah manusia	C6	20	Salah satu contoh karya sistem peredaran darah manusia yaitu dengan... a. menciptakan alat peraga siklus peredaran darah manusia b. membaca siklus peredaran darah manusia c. melihat gambar siklus peredaran darah manusia d. mendengarkan guru menjelaskan sistem peredaran darah manusia	A

Lampiran 9

Soal Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Memberi Tanda (X) Pada Jawaban Yang Tepat !

1. Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia....
 - a. Mulut, jantung, pembuluh darah, usus
 - b. Mulut, jantung, paru-paru, usus
 - c. Pembuluh darah, jantung dan usus
 - d. Paru-paru, pembuluh darah dan jantung

2. Dibawah ini yang bukan merupakan bagian dari organ peredaran darah manusia adalah
 - a. Jantung
 - b. Pembuluh darah
 - c. Kulit
 - d. Paru-paru

3. Manakah yang termasuk organ peredaran darah manusia....
 - a. Kerongkongan
 - b. Jantung
 - c. Mata
 - d. Mulut

4. Fungsi serambi kanan pada jantung adalah...
 - a. menerima darah kotor dari paru-paru
 - b. menerima darah kotor dari tubuh yang dibawah oleh pembuluh darah
 - c. menerima darah yang kaya akan oksigen dari tubuh yang dibawah oleh paru-paru
 - d. menerima darah yang bersih dari paru-paru

5. Bilik kiri berfungsi untuk...
 - a. memompa darah yang kaya akan karbon di oksida ke paru-paru
 - b. memompa darah kotor dan jantung ke paru-paru
 - c. memompa darah bersih dari jantung keseluruh tubuh
 - d. memompa darah bersih ke paru-paru

6. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah kecil adalah...
 - a. bilik kanan>>aaorta>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri
 - b. bilik kanan>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri
 - c. Bilik kiri >>arteri>>paru-paru>>vena>>serambi kiri
 - d. Bilik kiri>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>serambi kanan

7. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah..
 - a. Bilik kiri>>aorta>>arteri>>seluruh tubuh >>vena>>serambi kanan
 - b. bilik kanan>>aaorta>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri
 - c. Bilik kiri >>arteri>>paru-paru>>vena>>serambi kiri
 - d. Bilik kiri>>aorta>>seluruh tubuh>>vena>>serambi kanan

8. Pembuluh darah dikelompokkan menjadi berapa macam...
 - a. 4

- b. 2
 - c. 5
 - d. 6
9. di paru-paru terjadi pertukaran oksigen dan
- a. Karbon monoksida
 - b. Oksigen
 - c. Darah
 - d. Karbon dioksida
10. Apakah fungsi paru-paru pada sistem peredaran darah manusia...
- a. Sebagai pemompa darah keseluruh tubuh
 - b. Sebagai penyuplai oksigen kedalam darah
 - c. Sebagai tempat mengalirnya darah keseluruh tubuh
 - d. Sebagai penghasil karbon
11. Bilik kanan>>arteri pulmonalis>>paru-paru>>vena pulmonalis>>serambi kiri siklus diatas merupakan siklus pada peredaran darah...
- e. Sedang
 - f. Besar
 - g. Kecil
 - h. Luas
12. Peredaran darah manusia terbagi atas 2 siklus yaitu...
- a. Peredaran darah singkat dan peredaran darah panjang
 - b. Peredaran darah kecil dan peredaran darah besar
 - c. Peredaran darah singkat dan peredaran darah besar
 - d. Peredaran darah sempit dan peredaran darah luas
13. Memiliki dinding yang kuat,elastis,memiliki katup dekat jantung, dan letaknya tersembunyi dari permukaan tubuh, adalah ciri-ciri dari.....
- a. Pembuluh balik
 - b. Pembuluh nadi
 - c. Jantung
 - d. Paru-paru
14. Berikut yang bukan contoh pembuluh darah adalah....
- a. Vena
 - b. Nadi
 - c. Alveoli
 - d. Aorta
15. Memiliki dinding yang tipis, tidak elastis, mempunyai katup di sepanjang pembuluh, dan letaknya dekat dengan permukaan kulit dengan warna kebiru-biruan, adalah ciri-ciri dari.....
- a. jantung
 - b. pembuluh balik
 - c. pembuluh nadi
 - d. paru-paru

16. Salah satu perbedaan sistem peredaran darah kecil dengan sistem peredaran darah besar adalah...
- sistem peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan sistem peredaran darah besar memiliki organ yang besar
 - sistem peredaran darah melewati jantung sedangkan sistem peredaran besar melewati jantung
 - sistem peredaran darah kecil untuk anak-anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa
 - sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah ke paru-paru sedangkan sistem peredaran darah keseluruhan tubuh
17. Dari siklus peredaran darah yang sudah di pelajari, bagaimana seharusnya sikap kita dalam menjaga sistem peredaran darah....
- sering berlari dan mengangkat beban yang berat agar jantung semakin kuat memompa darah
 - rajin berolahraga agar jantung dan paru-paru tetap sehat
 - memakan-makanan yang sehat agar usus kita terjaga
 - mengonsumsi sayur dan buah yang bagus untuk kesehatan mata
18. Aorta (arteri besar) berperan dalam...
- pernapasan
 - pencernaan
 - sistem peredaran darah besar
 - sistem peredaran darah kecil
19. Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia.....
- menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia
 - alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru
 - apabila bilik kiri di tekan alat ini mengalirkan darah ke jantung lalu berhenti di paru-paru
 - ketika salah satu bilik ditekan, akan terjadi simulasi peredaran darah dari jantung ke paru-paru dan seluruh tubuh
20. Salah satu contoh karya sistem peredaran darah manusia yaitu dengan....
- menciptakan alat peraga siklus peredaran darah manusia
 - membaca siklus peredaran darah manusia
 - melihat gambar siklus peredaran darah manusia
 - mendengarkan guru menjelaskan sistem peredaran darah manusia

Lampiran 10

Soal Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Memberi Tanda (X) Pada Jawaban Yang Tepat !

1. Sebutkan bagaimana cara memelihara paru-paru....
 - a. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - b. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup
 - c. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - d. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.

2. Sebutkan bagaimana cara memelihara peredaran darah...
 - a. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - b. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
 - c. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - d. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup

3. Sebutkan bagaimana cara memelihara jantung...
 - a. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup.
 - b. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok.
 - c. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
 - d. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan

4. Apa yang dimaksud dengan paru-paru.....
 - a. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
 - b. Salah satu organ vital dalam tubuh manusia.
 - c. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis
 - d. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.

5. Sebutkan peranan paru-paru.....
 - a. Berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam darah.
 - b. Berperan sebagai mengedarkan darah keseluruh tubuh
 - c. Berperan sebagai memompa darah keseluruh tubuh
 - d. Berperan sebagai menampung darah keseluruh tubuh

6. Jantung manusia terdiri dari atas....
 - a. 3 serambi dan 2 bilik
 - b. 1 serambi dan 2 bilik
 - c. 3 bilik dan 1 serambi
 - d. 2 serambi dan 2 bilik

7. Apa yang dimaksud dengan jantung....
 - a. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruhan tubuh.
 - b. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis
 - c. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
 - d. Sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel

8. Apa yang dimaksud dengan pembuluh darah....
 - a. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
 - b. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruhan tubuh.
 - c. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruhan tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
 - d. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis

9. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah..
 - a. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kiri
 - b. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - c. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
 - d. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan

10. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah..
 - a. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - b. Bilik kiri > arteri > paru-paru > vena > serambi kiri
 - c. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
 - d. Bilik kanan > arteri pulmonalis > paru-paru > vena pulmonalis > serambi kiri

11. Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah..
 - a. Arteri
 - b. Jantung
 - c. Paru-paru
 - d. Pankreas

12. Mengapa kita perlu menjaga organ peredaran darah kita....
 - a. Agar kita bisa tidur nyenyak
 - b. Agar penyakit terus menerus

- c. Agar bisa hidup tanpa kesehatan
 - d. Karena dengan menjaganya kita bisa hidup sehat dan bisa melakukan aktivitas dengan baik.
13. Apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah kecil...
- a. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida.
 - b. Darah yang banyak mengandung oksigen O_2 mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - c. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru
14. apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah besar....
- a. Darah yang banyak mengandung oksigen O_2 mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - b. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - c. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida
15. Dibawah ini yang termasuk fungsi paru-paru adalah...
- a. Sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah
 - b. Menerima darah bersih dari paru-paru
 - c. Memompa darah bersih keseluruh tubuh
 - d. Menerima darah kotor ke seluruh tubuh
16. Di bawah ini yang menunjukkan fungsi jantung adalah....
- a. Menghasilkan leukosit
 - b. Menyerap O_2 dari atmosfer
 - c. Menghasilkan eritrosit
 - d. Memompa darah keseluruh tubuh
17. Salah satu cara menjaga kesehatan jantung adalah....
- a. Mengonsumsi makan ringan setiap hari
 - b. Sering mengonsumsi minuman beralkohol
 - c. Membiasakan mengonsumsi junk food
 - d. Melakukan olahraga secara teratur
18. Bagian ruang jantung yang berfungsi memompa darah keseluruh tubuh adalah....
- a. Serambi kiri
 - b. Serambi kanan
 - c. Bilik kiri
 - d. Bilik kanan

19. Pembuluh nadi disebut juga sebagai...

- a. Kapiler
- b. Aorta
- c. Paru-paru
- d. Serambi

20. Pembuluh balik disebut juga dengan.....

- a. Vena
- b. Kapiler
- c. Aorta
- d. Paru-paru

Lampiran 11

Soal Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Memberi Tanda (X) Pada Jawaban Yang Tepat !

1. Dibawah ini yang termasuk fungsi paru-paru adalah...
 - a. Sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah
 - b. Menerima darah bersih dari paru-paru
 - c. Memompa darah bersih keseluruh tubuh
 - d. Menerima darah kotor ke seluruh tubuh

2. Di bawah ini yang menunjukkan fungsi jantung adalah...
 - a. Menghasilkan leukosit
 - b. Menyerap O₂ dari atmosfer
 - c. Menghasilkan eritrosit
 - d. Memompa darah keseluruh tubuh

3. Salah satu cara menjaga kesehatan jantung adalah....
 - a. Mengonsumsi makan ringan setiap hari
 - b. Sering mengonsumsi minuman ber alkohol
 - c. Membiasakan mengonsumsi junk food
 - d. Melakukan olahraga secara teratur

4. Bagian ruang jantung yang berfungsi memompa darah bersih keseluruh tubuh adalah...
 - a. Serambi kiri
 - b. Serambi kanan
 - c. Bilik kiri
 - d. Bilik kanan

5. Pembuluh nadi disebut juga sebagai...
 - a. Kapiler
 - b. Aorta
 - c. Paru-paru
 - d. Serambi

6. Pembuluh balik disebut juga dengan.....
 - a. Vena
 - b. Kapiler
 - c. Aorta
 - d. Paru-paru

7. Sebutkan bagaimana cara memelihara paru-paru.....

- a. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - b. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup
 - c. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - d. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
8. Sebutkan bagaimana cara memelihara peredaran darah...
- a. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - b. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
 - c. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - d. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup
9. Sebutkan bagaimana cara memelihara jantung...
- a. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup.
 - b. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok.
 - c. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
 - d. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
10. Apa yang dimaksud dengan paru-paru.....
- a. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
 - b. Salah satu organ vital dalam tubuh manusia.
 - c. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis
 - d. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.
11. Sebutkan peranan paru-paru.....
- a. Berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam darah.
 - b. Berperan sebagai mengedarkan darah keseluruh tubuh
 - c. Berperan sebagai memompa darah keseluruh tubuh
 - d. Berperan sebagai menampung darah keseluruh tubuh
12. Jantung manusia terdiri dari atas....
- a. 3 serambi dan 2 bilik
 - b. 1 serambi dan 2 bilik
 - c. 3 bilik dan 1 serambi
 - d. 2 serambi dan 2 bilik
13. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah..

- a. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kiri
 - b. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - c. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
 - d. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
14. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah...
- a. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - b. Bilik kiri > arteri > paru-paru > vena > serambi kiri
 - c. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
 - d. Bilik kanan > arteri pulmonalis > paru-paru > vena pulmonalis > serambi kiri
15. Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah...
- a. Arteri
 - b. Jantung
 - c. Paru-paru
 - d. Pankreas
16. Mengapa kita perlu menjaga organ peredaran darah kita....
- a. Agar kita bisa tidur nyenyak
 - b. Agar penyakit terus menerus
 - c. Agar bisa hidup tanpa kesehatan
 - d. Karena dengan menjaganya kita bisa hidup sehat dan bisa melakukan aktivitas dengan baik.
17. Apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah kecil...
- a. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida.
 - b. Darah yang banyak mengandung oksigen O_2 mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - c. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru
18. apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah besar....
- a. Darah yang banyak mengandung oksigen O_2 mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - b. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - c. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida
19. Apa yang dimaksud dengan jantung.....
- a. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.
 - b. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis

- c. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
- d. Sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel

20. Apa yang dimaksud dengan pembuluh darah.....

- a. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
- b. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruhan tubuh.
- c. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
- d. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis

Lampiran 12

Soal Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Memberi Tanda (X) Pada Jawaban Yang Tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah kecil...
 - a. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteru pulmonolis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida.
 - b. Darah yang banyak mengandung oksigen O₂ mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - c. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru

2. apa yang dimaksud dengan sistem peredaran darah besar....
 - a. Darah yang banyak mengandung oksigen O₂ mengalir dari bilik kiri jantung keseluruh tubuh kecuali paru-paru
 - b. Darah mengalir dari serambi kanan menuju paru-paru
 - c. Darah mengalir ke serambi kiri menuju paru-paru
 - d. Darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteru pulmonolis, dan darah tersebut banyak mengandung karbon dioksida

3. Apa yang dimaksud dengan jantung.....
 - a. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.
 - b. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis
 - c. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
 - d. Sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel

4. Apa yang dimaksud dengan pembuluh darah.....
 - a. Organ respirasi yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi peredaran darah
 - b. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.
 - c. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
 - d. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis

5. Dibawah ini yang termasuk fungsi paru-paru adalah....
 - a. Sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah
 - b. Menerima darah bersih dari paru-paru
 - c. Memompa darah bersih keseluruh tubuh
 - d. Menerima darah kotor ke seluruh tubuh

6. Di bawah ini yang menunjukkan fungsi jantung adalah...
 - a. Menghasilkan leukosit
 - b. Menyerap O₂ dari atmosfer
 - c. Menghasilkan eritrosit
 - d. Memompa darah keseluruh tubuh

7. Salah satu cara menjaga kesehatan jantung adalah....
 - a. Mengonsumsi makan ringan setiap hari
 - b. Sering mengonsumsi minuman beralkohol
 - c. Membiasakan mengonsumsi junk food
 - d. Melakukan olahraga secara teratur

8. Bagian ruang jantung yang berfungsi memompa darah bersih keseluruh tubuh adalah...
 - a. Serambi kiri
 - b. Serambi kanan
 - c. Bilik kiri
 - d. Bilik kanan

9. Pembuluh nadi disebut juga sebagai...
 - a. Kapiler
 - b. Aorta
 - c. Paru-paru
 - d. Serambi

10. Pembuluh balik disebut juga dengan.....
 - a. Vena
 - b. Kapiler
 - c. Aorta
 - d. Paru-paru

11. Sebutkan bagaimana cara memelihara paru-paru.....
 - a. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - b. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup
 - c. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - d. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.

12. Sebutkan bagaimana cara memelihara peredaran darah...
 - a. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok
 - b. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.

- c. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
 - d. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup
13. Sebutkan bagaimana cara memelihara jantung....
- a. Rutin berolahraga, menjaga pola makan sehat, rajin minum air putih, istirahat yang cukup.
 - b. mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi asap rokok.
 - c. Konsumsi makanan bernutrisi, rutin berolahraga, menecegah stres berlebihan.
 - d. Menjauhi asap rokok, mencuci tangan dengan sabun dan air, menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan
14. Apa yang dimaksud dengan paru-paru.....
- a. saluran tempat mengalirnya darah dari jantung keseluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung.
 - b. Salah satu organ vital dalam tubuh manusia.
 - c. Bagian tubuh yang berotot dan berbentuk menyerupai tabung kecil bersifat elastis
 - d. organ vital yang berfungsi sebagai pemompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh.
15. Sebutkan peranan paru-paru.....
- a. Berperan sebagai penyuplai oksigen kedalam darah.
 - b. Berperan sebagai mengedarkan darah keseluruh tubuh
 - c. Berperan sebagai memompa darah keseluruh tubuh
 - d. Berperan sebagai menampung darah keseluruh tubuh
16. Jantung manusia terdiri dari atas....
- a. 3 serambi dan 2 bilik
 - b. 1 serambi dan 2 bilik
 - c. 3 bilik dan 1 serambi
 - d. 2 serambi dan 2 bilik
17. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah...
- a. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kiri
 - b. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - c. Bilik kiri > aorta > arteri > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
 - d. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan
18. Urutan yang benar pada siklus peredaran darah besar adalah...
- a. Bilik kanan > aorta > paru-paru > vena
 - b. Bilik kiri > arteri > paru-paru > vena > serambi kiri
 - c. Bilik kiri > aorta > seluruh tubuh > vena > serambi kanan

d. Bilik kanan > arteri pulmonalis > paru-paru > vena pulmonalis > serambi kiri

19. Alat peredaran darah yang berfungsi untuk memompa darah adalah..

- a. Arteri
- b. Jantung
- c. Paru-paru
- d. Pankreas

20. Mengapa kita perlu menjaga organ peredaran darah kita....

- a. Agar kita bisa tidur nyenyak
- b. Agar penyakit terus menerus
- c. Agar bisa hidup tanpa kesehatan
- d. Karena dengan menjaganya kita bisa hidup sehat dan bisa melakukan aktivitas dengan baik.

Lampiran 13

Kunci jawaban Siklus I pertemuan I

1. D
2. C
3. B
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. B
10. B
11. C
12. B
13. B
14. C
15. B
16. D
17. B
18. C
19. D
20. A

Lampiran 14

Kunci jawaban Siklus I pertemuan II

1. A
2. B
3. A
4. B
5. A
6. D
7. A
8. C
9. C
10. D
11. B
12. D
13. A
14. A
15. A
16. D
17. D
18. D
19. B
20. A

Lampiran 15

**Kunci jawaban
Siklus II pertemuan I**

1. A
2. D
3. D
4. C
5. B
6. A
7. A
8. B
9. A
10. D
11. A
12. D
13. C
14. B
15. B
16. D
17. B
18. A
19. A
20. C

Lampiran 16

**Kunci jawaban
Siklus II pertemuan II**

1. B
2. A
3. A
4. C
5. A
6. D
7. D
8. C
9. B
10. A
11. A
12. B
13. A
14. D
15. A
16. D
17. C
18. B
19. B
20. D

LAMPIRAN 17

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa																					Skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Af	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	8	40	TT
2.	FA	√	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	12	60	TT
3.	HH	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
4.	IM	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	11	55	TT
5.	JJ	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	13	65	TT
6.	MA	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
7.	MM	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
8.	MA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
9.	RS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
10.	RD	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	12	60	TT
11.	RE	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√		√	×	√	11	55	TT
12.	RA	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	ZH	√	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	×	×	√	×	12	60	TT
15.	Zu	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	11	55	TT
16.	FA	×	√	√	√		√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
17.	ZH	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
18.	CI	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	PN	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	14	70	TT
20.	N	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1.260		
Nilai Rata-Rata Siswa																						63		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								6
Persentase Ketuntasan																								30%

Keterangan:

T : Tuntas TT: Tidak Tuntas

LAMPIRAN 18

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AL	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	8	40	TT
2.	fA	√	√	√	×	×	√	×	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	12	60	TT
3.	HH	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
4.	IM	×	√	×	×	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	11	55	TT
5.	JJ	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	16	80	T	
6.	MA	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
7.	MS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
8.	NA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	RS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
10.	RD	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	12	60	TT
11.	RE	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	×	√	×	11	55	TT
12.	RA	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	ZH	√	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	12	60	TT
15.	ZR	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	11	55	TT
16.	FA	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
17.	ZH	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	×	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
18.	CI	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	PN	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
20.	NA	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1.285	
Nilai Rata-Rata Siswa																							64,2	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								8
Persentase Ketuntasan																								40%

Keterangan:

T : Tuntas TT: Tidak Tuntas

LAMPIRAN 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AL	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	8	40	TT
2.	FA	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
3.	HH	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
4.	IM	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
5.	JJ	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	16	80	T	
6.	MA	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
7.	MS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
8.	NA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	RS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
10.	RD	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	15	75	T
11.	RE	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√		√	×	√	11	55	TT	
12.	RA	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	13	65	TT
14.	ZH	√	√	√	×	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	×	12	60	TT
15.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	11	55	TT
16.	FA	×	√	√	√		√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
17.	ZH	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
18.	CI	√	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	12	60	TT
19.	PN	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
20.	NA	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1.370	
Nilai Rata-Rata Siswa																							68,5	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								12
Persentase Ketuntasan																								60%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 20

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AL	×	√	×	√	×	×	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	8	40	TT
2.	FA	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T
3.	HH	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
4.	IM	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
5.	JJ	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	16	80	T	
6.	MS	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	15	75	T
7.	MA	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
8.	NA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	RS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	10	50	TT
10.	RD	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	√	√	×	15	75	T
11.	RE	×	√	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	11	55	TT
12.	RA	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
13.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
14.	ZH	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
15.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	11	55	TT
16.	FA	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
17.	ZH	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
18.	CI	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
19.	PN	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
20.	NA	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	16	80	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																							1.435	
Nilai Rata-Rata Siswa																							71.7	
Jumlah Siswa Yang Tuntas																								15
Persentase Ketuntasan																								75%

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 21

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	AF	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	18	90	T
2.	FA	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
3.	HH	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
4.	IM	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
5.	JJ	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	16	80	T
6.	MA	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
7.	MS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	×	√	√	√	10	50	TT
8.	NA	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
9.	RS	×	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	11	55	TT
10.	RD	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
11.	RE	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
12.	RF	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	×	√	√	16	80	T
13.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	80	T
14.	ZH	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
15.	ZA	×	×	√	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	12	60	TT
16.	FA	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	17	85	T
17.	ZH	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	16	80	T
18.	CI	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
19.	PN	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
20.	NA	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						1.620		
Nilai Rata-Rata Siswa																						81%		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																							17	
Persentase Ketuntasan																							85%	

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

LAMPIRAN 22

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa		√
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	menyuruh siswa mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia		√
		membahas singkat materi organ peredaran darah	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan kartu soal yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing individu	√	
		menjelaskan peraturan permainan	√	
		mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor			8	
Nilai			61,5	
Kategori			Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 10

LAMPIRAN 23

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	menyuruh siswa mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia		√
		membahas singkat materi organ peredaran darah	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan kartu soal yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing individu	√	
		menjelaskan peraturan permainan	√	
		mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor			9	
Nilai			69,2	
Kategori			Cukup	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 10

LAMPIRAN 24

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	menyuruh siswa mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia	√	
		membahas singkat materi organ peredaran darah	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan kartu soal yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing individu	√	
		menjelaskan peraturan permainan	√	
		mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama		√
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor			10	
Nilai			76,9	
Kategori			Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 10

LAMPIRAN 25

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		mengabsen siswa		√
		menanyakan kabar siswa	√	
		menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	menyuruh siswa mengamati gambar organ peredaran darah pada manusia	√	
		membahas singkat materi organ peredaran darah	√	
		menyuruh siswa untuk membentuk kelompok	√	
		memberikan kartu soal yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing individu	√	
		menjelaskan peraturan permainan	√	
		mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang diperolehnya	√	
3	Kegiatan Penutup	menarik kesimpulan bersama-sama	√	
		memberikan soal di akhir pelajaran	√	
		menutup pelajaran	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			92,3	
Kategori			Sangat Baik	

Kategori

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

Lampiran 10

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lampiran 26

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Di Amati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1	ke aktifan Siswa	siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
		siswa merespon apa yang disampaikan guru		
		siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru		
		siswa aktif bertanya		
2	Kegiatan Inti	memperhatikan penjelasan dari guru		
		siswa mengerjakan apa yang diperintahkan guru		
		siswa membentuk kelompok		
		siswa bermain game dengan tertib		
		siswa mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang di pegangnya		
3	Pemahaman	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru		
		siswa mampu melakukan game yang di kasih guru		
		siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru		
		siswa mampu menyimpulkan materi		
Jumlah Skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 10

LAMPIRAN 27

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	AL	√			√			√		√			√	√	5	38,4	Kurang
2	FA	√		√	√	√		√		√	√		√	√	8	61,5	Baik
3	HH		√	√		√				√	√		√	√	6	46,5	Cukup
4	IM	√		√			√		√	√				√	7	53,8	Cukup
5	JJ		√	√	√	√	√	√	√						8	61,5	Baik
6	MA	√		√		√	√		√	√	√		√	√	8	61,5	Baik
7	MS		√	√		√		√	√			√		√	7	53,8	Cukup
8	NA		√	√		√		√							4	30,7	Kurang
9	RS	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RD	√	√		√	√		√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
11	RE	√		√	√		√		√		√				6	46,5	Cukup
12	RF		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup
13	ZA	√	√		√		√		√	√	√				7	53,8	Cukup
14	ZH			√		√	√	√		√				√	6	46,5	Cukup
15	ZA	√		√		√		√				√			5	38,4	Kurang
16	ZH		√	√			√	√	√		√		√		7	53,8	Baik
17	FA		√		√		√		√	√	√			√	7	53,8	Cukup
18	CI	√	√		√		√		√		√		√		7	53,8	Cukup
19	PN		√	√		√	√	√		√		√			8	61,5	Baik
20	NA		√	√			√	√	√				√		7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai																1.062	
Nilai Rata- Rata Kelas																53,1	
Kategori																	Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

LAMPIRAN 28

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
1	AF	√	√		√			√		√			√	√	7	53,8	Kurang	
2	FA	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√	9	69,2	Baik	
3	HH	√	√	√		√	√			√	√		√	√	9	69,2	Cukup	
4	IM	√		√			√		√	√				√	6	46,1	Cukup	
5	JJ		√	√	√	√	√	√	√			√			8	61,5	Baik	
6	MA	√		√		√	√		√	√	√		√	√	9	69,2	Baik	
7	MS	√	√	√		√		√	√			√		√	8	61,5	Cukup	
8	NA	√	√	√		√		√	√	√		√		√	9	69,2	Kurang	
9	RS	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik	
10	RD	√	√		√	√		√	√	√		√	√	√	10	76,9	Baik	
11	RE	√		√	√		√		√		√				6	46,1	Cukup	
12	RF		√		√	√		√		√	√		√		7	53,8	Cukup	
13	ZA	√	√		√		√		√	√	√				7	53,8	Cukup	
14	ZH			√		√	√	√		√				√	6	46,5	Cukup	
15	ZI	√		√		√	√	√	√		√	√		√	9	69,2	Kurang	
16	ZH		√	√			√	√	√		√		√		7	53,8	Baik	
17	FA		√		√		√		√	√	√			√	7	53,8	Cukup	
18	CI	√	√		√		√	√	√		√		√	√	9	69,2	Cukup	
19	PN		√	√		√	√	√	√	√		√		√	9	69,2	Baik	
20	NA		√	√	√		√	√	√	√	√		√		9	69,2	Cukup	
Jumlah Total Nilai																	1.168	
Nilai Rata- Rata Kelas																	58,4	
Kategori																		Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

LAMPIRAN 29

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	AF	√	√		√			√	√	√		√	√	√	9	69,2	Baik
2	FA	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√	9	69,2	Baik
3	HH	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	11	84,6	Sangat Baik
4	IM	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
5	JJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	12	92,3	Baik Sangat
6	MA	√		√		√	√		√	√	√		√	√	9	69,2	Baik
7	MA	√	√	√		√		√	√			√		√	11	61,5	Baik
8	NA	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Sangat Baik
9	RS	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik
10	RD	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
11	RE	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Baik Sangat
12	RF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	12	92,3	Baik Sangat
13	ZA	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	10	76,9	Baik
14	ZH	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	84,6	Baik
15	ZA	√		√		√	√	√	√		√	√		√	9	69,2	Baik
16	ZH	√	√	√		√	√	√	√		√		√	√	10	76,9	Baik
17	FA		√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	10	76,9	Baik
18	CI	√	√		√		√	√	√		√		√	√	9	69,2	Baik
19	PN		√	√		√	√	√	√	√		√		√	9	69,2	Baik
20	NA		√	√	√		√	√	√	√	√		√		9	69,2	baik
Jumlah Total Nilai																1.521	
Nilai Rata- Rata Kelas																76.0	
Kategori																	Cukup

Kategori

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

LAMPIRAN 30

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
1	AF	√	√		√			√	√	√		√	√	√	9	69,2	Baik	
2	FA	√		√	√	√		√		√	√	√	√	√	9	69,2	Baik	
3	HH	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	11	84,6	Sangat Baik	
4	IM	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	11	84,6	Sangat Baik	
5	JJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	12	92,3	Baik Sangat	
6	MA	√		√		√	√		√	√	√		√	√	9	69,2	Baik	
7	MS	√	√	√		√		√	√			√		√	11	61,5	Baik	
8	NH	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Sangat Baik	
9	RS	√		√		√	√	√	√	√	√	√			9	69,2	Baik	
10	RD	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	11	84,6	Sangat Baik	
11	RE	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Baik Sangat	
12	RF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	12	92,3	Baik Sangat	
13	ZA	√	√		√		√	√	√	√	√		√	√	10	76,9	Baik	
14	ZH	√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	84,6	Baik	
15	ZA	√		√		√	√	√	√		√	√		√	9	69,2	Baik	
16	ZP	√	√	√		√	√	√	√		√		√	√	10	76,9	Baik	
17	FA		√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	10	76,9	Baik	
18	CI	√	√		√		√	√	√		√		√	√	9	69,2	Baik	
19	PN		√	√		√	√	√	√	√		√		√	9	69,2	Baik	
20	NA		√	√	√		√	√	√	√	√		√		9	69,2	baik	
Jumlah Total Nilai																1.610		
Nilai Rata- Rata Kelas																80,5		
Kategori																		sangat baik

Kategori : 81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

LAMPIRAN 31

LEMBAR WAWANCARA GURU

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN
1.	berapa jumlah di kelas V	20 siswa . terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki laki
2.	bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru ?	biasanya menggunakan metode ceramah,tanya jawab, dan penugasan. Namun apabila media pembelajaran tersedia disekolah,maka guru akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok ?	diskusi kelompok jarang dilakukan dikelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan siswa untuk fokus dalam belajar.
4.	apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran ?	waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat / media pembelajaran	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/ media pembelajaran
6.	apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung ?	hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	berapa standar nilai KKM di sekolah ?	sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 70
8.	bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas V ?	hasil belajar kognitif siswa di kelas V masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan siswa.

LAMPIRAN 32

TABEL NILAI ULANGAN SISWA SD NEGERI 0605 SIMANULDANG
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS
KELAS : V
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN			JUMLAH SKOR	RATA-RATA	KET	
		I	II	III			T	TT
1.	AL	70	60	68	198	66		√
2.	FN	70	73	70	213	71	√	
3.	HH	68	62	68	198	66		√
4.	IM	65	68	68	201	67		√
5.	JJ	90	87	95	272	90,7	√	
6.	MA	70	65	65	200	66,7		√
7.	MS	80	80	80	240	80		√
8.	NA	68	65	60	193	64,3		√
9.	RS	75	80	75	230	76,6		√
10.	RD	69	69	69	207	69		√
11.	RE	70	75	70	215	71,7	√	
12.	RA	85	84	90	259	86,3		√
13.	ZA	70	70	65	205	68,3		√
14.	ZH	85	85	85	225	85	√	
15.	ZA	68	65	70	203	67,7		√
16.	FA	87	85	85	257	85,7	√	
17.	ZP	65	65	60	190	63,3		√
18.	CI	60	60	60	180	60		√
19.	PN	80	85	80	245	81,7		√
20.	NA	72	70	72	214	71,3	√	
		JUMLAH					6	14
		PERSENTASE KETUNTATAN					30%	70%

Padang sidempuan, maret 2023
Guru Kelas

Donna Mahyuni Hsb, S.P.d.

Lampiran 33

DOKUMENTASI

Dokumentasi pra siklus



Memberikan tes soal kepada siswa



Dokumentasi siklus I- II

Guru Menjelaskan Materi



Guru Menerapkan Model Pembelajaran Make A Match



Guru menjelaskan materi



Guru Menerapkan Model Pembelajaran Make A Match



Guru menjelaskan materi
guru menerapkan model pembelajaran *Make A match*



Dokumentasi sekolah

